

**ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP
SUMBER INFORMASI DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS
ADAB DAN HUMANIORA UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

RESTI YUNI ANGGRAINI
NIM. 1554400081

**Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

**ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP
SUMBER INFORMASI DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS
ADAB DAN HUMANIORA UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

RESTI YUNI ANGGRAINI
NIM. 1554400081

**Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

SKRIPSI

**ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP SUMBER INFORMASI DI
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

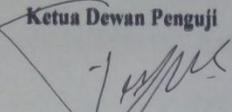
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

RESTI YUNILANGGRAINI
NIM. 1554400081

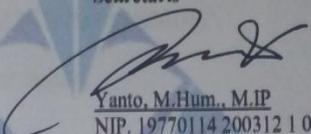
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 31 Juli 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

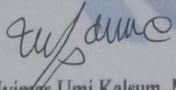
Ketua Dewan Penguji


Bety, S.Ag., M.A.
NIP. 19760421 199903 2 003

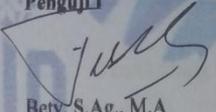
Sekretaris


Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114 200312 1 003

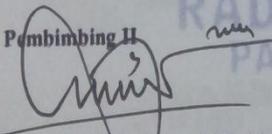
Pembimbing I


Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum.
NIP. 19750715 200710 2 003

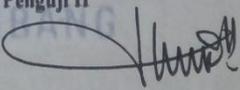
Penguji I


Bety, S.Ag., M.A.
NIP. 19700421 199903 2 003

Pembimbing II


Ahmad Wahdi, S.Ag., S.IP., M. Pd. I
NIP. 19701128 199803 1 005

Penguji II

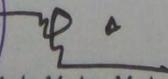

Misroni, S.Pd.I., M. Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

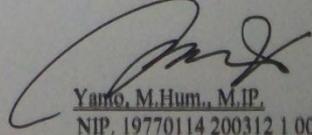
Tanggal, 19 September 2018



Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora


Novi Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan


Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Resti Yuni Anggraini

Nim : 1554400081

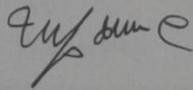
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul “ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP
SUMBER INFORMASI DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UIN RADEN FATAH PALEMBANG”

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

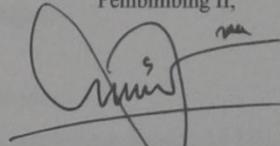
Pada Tanggal, 07 Mei 2018

Pembimbing I,



Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum
NIP. 19750715 200710 2 003

Pembimbing II,



Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19701123 199803 1 005

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Resti Yuni Anggraini

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koleksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **"ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP SUMBER INFORMASI DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN RADEN FATAH PALEMBANG"**

Yang ditulis oleh:

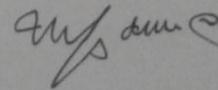
Nama : Resti Yuni Anggraini
Nim : 1554400081
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 07 Mei 2018

Pembimbing I



Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum
NIP. 19750715 200710 2 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Resti Yuni Anggraini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koleksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **"ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP SUMBER INFORMASI DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN RADEN FATAH PALEMBANG"**

Yang ditulis oleh:

Nama : Resti Yuni Anggraini

Nim : 1554400081

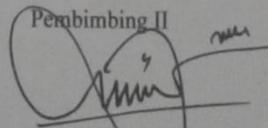
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 07 Mei 2018

Pembimbing II



Ahmad Wahidi S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19701123 199803 1 005

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 31 Juli 2018
Yang Menyatakan



Resti Yuni Angraini
NIM. 1554400081

PERSETUJUAN PUBLIKASI

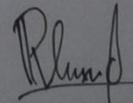
Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Yuni Anggraini
NIM : 1554400081
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif* (*Excusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul **Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Sumber Informasi Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalihmedia atau formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 31 Juli 2018
Yang menyatakan



Resti Yuni Anggraini
NIM. 1554400081

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

“Belajar adalah kebutuhan yang membutuhkan pemahaman”

“Man Sara Ala Darbi Washala. Siapa Menapaki Jalan-Nya Akan Sampai Ke Tujuan”

Hasil skripsi ini saya dedikasikan kepada.

- ❖ Kedua orang tua yang selalu menyayangi tiada henti ayah dan ibu tercinta (Yakkub dan Syamsidar) yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, perhatian, semangat untuk perjuangan ini serta do'a yang selalu tercurah untuk anak-anaknya dalam setiap langkahnya.
- ❖ Adik tercinta (Rossy Pratiwi dan Redho Saputra), uwak (Gani dan Mahmubah), wak ratu. wak am, kyai ayak, adik tersayang (Dian Putri Agustina, Arda Miftahul Jannah dan Dirga Setia Budi), dan keluarga besar IGAMO & AHMAD yang selalu ada.
- ❖ Untuk sahabat yang selalu menemani perjuangan ini (Resi Masniari, Yuni Merisa Ningrum, Wiwit Yuliani, Sutia Damayanti, Nurul Hikmah, Roman Saputra, Rilo Fambudi) terima kasih untuk semangat tiada henti, suka duka, kebahagiaan, untuk perjalanan panjang ini, semoga persahabatan ini sampai akhir.
- ❖ Untuk sahabat kosan yang mewarnai cerita dalam hari-hari ku (Popy Purwasih dan Hardianti Saptarina), ayuk terbaik Fauziah Astuti yang selalu memberikan dukungan, dan nasehat.

- ❖ Untuk sahabat seperjuangan kelas 13 Pus C yang semoga kedepannya kita bertemu dalam keadaan sukses, teman PPL, dan teman sepembimbing yang selalu menemani langkah suka duka bimbingan kita serta mbak-mbak dalam grup ujian skripsi.
- ❖ Untuk sahabat KKN 67 Tanjung Lago (186) yang menjadi keluarga dadakan (Widiya Septian Dewi, Willyatesi, Icha, Febi, Antariksa, Jendelta, Putra) dan keluarga Tanjung Lago tercinta.

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk wisuda. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

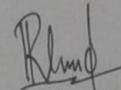
Syukur *Alhamdulillah*, berkat karunia dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir “skripsi” dengan judul : “**Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Sumber Informasi Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang**”. Begitu juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dengan memberikan banyak masukan dan petunjuk, serta mendukung dan menjadi motivasi bagi penulis. Terutama terima kasih kedua orang tua ayah dan ibu (Yakkub dan Syamsidar) yang selalu mendo'akan, serta ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Noer Huda, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto, M. Hum, M.IP selaku Ketua Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni M.Hum, selaku Sekretaris Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

5. Ibu Dr. Nyimas Umi Kalsum M.Hum selaku pembimbing I yang telah banyak memberi bimbingan, serta sabar dalam membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi.
6. Bapak Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak memberi inspirasi dan membuka wawasan bagi penulis.
7. Seluruh dosen Fakultas Adab Dan Humaniora yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Ibu Binti Musrika, M.Pd.I beserta Ibu Yusni selaku pengelola perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis pada saat penelitian.
9. Teman Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013, khususnya kelas 13-Pus-C.

Semoga semua motivasi, dukungan, dan do'a dari berbagai pihak di atas dapat memberikan pahala yang besar di sisi Allah SWT, penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Dan terakhir semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi pembaca.

Palembang, 31 Juli 2018



Resti Yuni Anggraini
NIM. 1554400081

ABSTRAK

Nama : Resti Yuni Anggraini
Nim : 155440081
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2018
Judul Skripsi : Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Sumber Informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
xx + 122 hlm + Lampiran

Skripsi ini membahas tentang Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Sumber Informasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, untuk mengetahui ketersediaan sumber informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Perposive Sampling*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah editing, coding, tabulasi dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan metode pengukuran skala yaitu skala likert yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi dari hasil tabel dalam penelitian menunjukkan kebutuhan yang beragam yaitu untuk memenuhi tugas mata kuliah atau penelitian tergantung pada kebutuhan pemustaka. Sedangkan dari sumber informasi yang ada di perpustakaan belum relevan dan selaras dengan apa yang dibutuhkan pemustakanya. Jadi bisa dikatakan bahwa perpustakaan belum memenuhi kebutuhan pemustakanya karena terbatasnya koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

Kata kunci: *Kebutuhan Pemustaka, Sumber Informasi Perpustakaan.*

ABSTRACT

Name : Resti Yuni Anggraini
Nim : 1554400081
Faculty : Adab dan Humanities
Study Program/Year : Library Sains/2018
Thesis Title : Analysis of the Needs of Visitors to Information Sources
in the Library of Faculty of Adab and Humanities UIN
Raden Fatah Palembang
xx + 122 hlm + Appendix

This study is concerned with Analysis of the Needs of Visitors to Information Sources in the Library of Faculty of Adab and Humanities UIN Raden Fatah Palembang. This study aims to determine the needs of users of information sources resources in the library, to determine the availability of information resources in the library. This research uses quantitative research type with descriptive approach method. Data collection techniques used are questionnaires, observations, interviews, and documentation. The sample was determined by using random sampling technique. While the data techniques used are editing, coding, tabulation, and drawing conclusions. This study also uses Likert scale measurement to measure the attitude, opinion, and perception of a person or group of people against social phenomena. Based on the results of research it indicated that the need for the source of information available in the library doesn't meet with the needs of visitors. While the source of information in the library is not yet relevant and in harmony with what the librarian needs. In conclusion the library has not met the needs of the librarian because of the limited collection in the library of Faculty of Adab and Humanities UIN Raden Fatah Palembang.

Keywords: *User Needs, Source Library information.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.5. Tinjauan Pustaka.....	10
1.6. Kerangka Teori	13
1.7. Metodologi Penelitian	15
1.8. Definisi Operasional	28
1.9.Sistematika Penulisan	29

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1. Perpustakaan	31
2.1.1 Pengertian Perpustakaan	31
2.1.2 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	32
2.1.3 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	33
2.1.4 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	34
2.2. Analisis Kebutuhan Pemustaka	35
2.2.1. Pengertian Analisis	35
2.2.2. Analisis Kebutuhan	36

2.2.3. Teori Kebutuhan	37
2.3. Informasi	43
2.3.1. Pengertian Informasi	43
2.3.2. Karakteristik Informasi	46
2.3.3. Jenis-Jenis Informasi	47
2.3.4. Hubungan Informasi dengan Perpustakaan	52

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1. Sejarah Perpustakaan Adab dan Humaniora	54
3.2. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora	59
3.3. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora ..	60
3.4. Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora .	60
3.5. Keadaan Fisik	61
3.6. Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	62
3.7. Peraturan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	65
3.8. Sitem Layanan dan Sistem Informasi	67
3.9. Sarana dan Prasarana	69

BAB IV : Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Sumber Informasi

4.1. Pengolahan Data Angket dan Wawancara	70
4.2. Hasil Penelitian Angket	73
4.3. Rekapitulasi Hasil Penelitian	110

BAB V : PENUTUP

5.1. Kesimpulan	118
5.2. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA	120
BIODATA PENULIS	123
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-Kisi Instrumen	22
Tabel 2	Jumlah Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	62
Tabel 3	Tata-Tata Tertib Peminjaman dan Mengembalikan Buku	65
Tabel 4	Sarana dan Prasarana	69
Tabel 5	Buku Mudah Ditemukan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	73
Tabel 6	Koleksi Buku di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora belum lengkap	74
Tabel 7	Jumlah Koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memadai	75
Tabel 8	Perpustakaan Memiliki Beragam Judul Buku	77
Tabel 9	Buku yang Dibutuhkan Selain Buku Pelajaran adalah Jurnal, Makalah, Tabloid, dan Majalah	78
Tabel 10	Perpustakaan yang baik adalah Perpustakaan yang Memenuhi Kebutuhan Pemustakanya dengan Koleksi yang Lengkap	79
Tabel 11	Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora bisa Menunjang Kebutuhan Pendidikan	81
Tabel 12	Koleksi yang Tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Sesuai Kebutuhan	82
Tabel 13	Koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mutakhir/ <i>up to date</i>	83
Tabel 14	Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai Sarana Pengarahan Pembelajaran	85
Tabel 15	Koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Sesuai Kurikulum yang ada	86
Tabel 16	Kebutuhan Koleksi Terbaru Tersedia dengan Lengkap di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	87
Tabel 17	Kebutuhan Informasi Beragam dan Tersedia dengan Lengkap di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	88

Tabel 18	Membutuhkan Beragam Informasi untuk Menambah Ilmu Pengetahuan	89
Tabel 19	Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Memberikan Sumber Belajar yang Terbaru Setiap Periode	90
Tabel 20	Total Skor Variabel (X) Kebutuhan Pemustaka	91
Tabel 21	Sumber Informasi Didapatkan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	93
Tabel 22	Sumber Informassi Sulit Dicari di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	94
Tabel 23	Sumber Informasi yang Tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah Relevan dengan Kebutuhan	95
Tabel 24	Sumber Informasi Perpustakaan adalah yang Terbaru	96
Tabel 25	Ruang Lingkup Sumber Informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Sudah Luas	97
Tabel 26	Menerima Informasi yang Sesuai dengan yang Dicari di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	98
Tabel 27	Sumber Informasi Sudah Selaras dengan yang Diinginkan	99
Tabel 28	Ketersediaan Akses Internet di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Ditingkatkan	100
Tabel 29	Kecocokan Sumber Informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Sesuai dengan Kurikulum Pembelajaran	101
Tabel 30	Sumber Informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Membantu dalam Mengerjakan Tugas/Penelitian	102
Tabel 31	Sumber Informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Membantu Memecahkan Masalah Pembelajaran	103
Tabel 32	Sumber Informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Sesuai dengan Kurikulum Pembelajaran yang Disediakan Fakultas	104
Tabel 33	Sumber Informasi Umum Telah Tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	105

Tabel 34	Sumber Informasi Referensi Sudah Tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	106
Tabel 35	Sumber Informasi Koleksi Buku Mata Kuliah yang Tersedia Mutakhir di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	107
Tabel 36	Total Skor Variabel (Y) Sumber Informasi	109
Tabel 37	Rekapitulasi Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	110
Tabel 38	Rekapitulasi Sumber Informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	111

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang	61
---------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Penelitian
3. Kartu Bimbingan Pembimbing I
4. Kartu Bimbingan Pembimbing II
5. Data Responden
6. Angket Penelitian dan Pedoman Wawancara
7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 1 Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹ Perpustakaan saat ini telah menjadi wadah informasi, penelitian, ilmu pengetahuan, pelestarian budaya bangsa, rekreasi, dan memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Informasi telah berkembang sangat pesat dan menjadi kebutuhan utama manusia. Perubahan perpustakaan berdampak dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Hal ini dikarenakan oleh berbagai macam faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memenuhinya.

Adapun istilah perpustakaan dianggap sebagai sebuah gedung atau ruangan yang dipenuhi rak buku. Anggapan demikian tidaklah selalu salah karena bila dikaji lebih lanjut, kata dasar perpustakaan adalah pustaka. Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku. Dalam bahasa Inggris dikenal istilah *library*. Istilah ini berasal dari kata *liber* dan *libri* artinya buku. Dari kata latin tersebut, terbentuklah istilah *librarius* yang artinya tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya Belanda perpustakaan disebut juga sebagai *bibliotheek*, Jerman (*bibliohek*), Perancis (*bibliotheque*), Spanyol (*bibliotheca*), dan Portugis (*bibliotheca*). Semua bahasa berasal dari kata *biblia* dari bahasa Yunani artinya

¹ Undang-Undang Perpustakaan No.43 Tahun 2007 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 5.

tentang buku, kitab. Dengan demikian semua bahasa istilah perpustakaan, *library* dan *bibliothek* selalu dikaitkan dengan buku atau kitab.²

Batasan perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Pengertian buku dan terbitan lainnya termasuk semua bahan cetak seperti buku, majalah laporan, pamflet, prosiding, manuskrip (naskah), lembaran musik, berbagai karya media *audio visual* seperti film. Slaid (*slide*), kaset, piringan hitam, bentuk mikro seperti mikro film, mikrofis, dan mikroburam (*microopaque*). Perpustakaan mendayagunakan koleksinya untuk kepentingan pembaca.³

Perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai sarana dan sumber belajar yang efektif untuk menambah pengetahuan melalui beraneka macam bacaan. Menurut Soeatminah perpustakaan terdiri dari empat unsur: koleksi, pengguna, sarana dan pustakawan. Dari keempat unsur tersebut, unsur koleksi dan pemustaka mempunyai hubungan yang sangat erat.⁴

Perpustakaan sebagai tempat untuk belajar dan tempat untuk menambah wawasan, dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan pemustaka. Dalam hal ini perpustakaan adalah sumber informasi bagi pemustaka yang memerlukan dan membutuhkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan mempunyai manfaat yang

² Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), h. 3-8.

³ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 3-8.

⁴ Tri Astuti, Analisis Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 2 Yogyakarta, "Skripsi", (Yogyakarta: Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), h. 2. Di akses pada 21 September 2017.

sangat penting bagi kehidupan manusia yang mana manusia akan dihargai jika memiliki ilmu yang bisa dimanfaatkan oleh orang lain. Al-Qur'an juga memandang hanya orang-orang yang berilmulah yang dapat mengambil manfaat dari kitab alam ini. Al-Quran hanya menghargai orang-orang berilmu, yang menunjukkan keagungan dan kehebatan ciptaan Allah dan memiliki kerendahan diri, yang dihasilkan oleh ilmu mereka tentang kekuatan Ilahi dan kebesaran-Nya. Hal ini ditekankan dalam ayat Al-Quran:

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ بِهَانَضِرِ لِلنَّاسِ ۖ مَا وَرَ يَعْقُلَهَا إِلَّا الْعُلَمُونَ

Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia, dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu. (Al-Qur'an Surat Al-Ankabut: ayat 43)⁵

Sebagaimana ayat di atas memahami “tanda-tanda” Penciptaan, hanya mungkin bagi orang terdidik dan bijak yang berjuang menggali rahasia-rahasia alam dan yang telah mendapatkan ilmu di dalam bidang-bidang studi mereka.⁶

Jadi dengan demikian, penting untuk mempunyai ilmu pengetahuan agar kita bisa mengikuti perkembangan pada saat ini dari berbagai bidang ilmu pengetahuan. Orang yang memiliki ilmu akan diberikan derajat yang lebih tinggi oleh Allah SWT, cara yang baik dalam menambah ilmu pengetahuan adalah dengan cara mencari informasi sebanyak mungkin. Informasi yang efektif dapat ditemukan di perpustakaan karena perpustakaan menyimpan, menyediakan ragam

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Sygma Examedia, 2009)

⁶ Mahdi Ghulsyani, *Filsafat-Sains Menurut Al-Quran* (Bandung: Penerbit Mizan Anggota IKAPI, 1993), h. 52.

ilmu yang kita butuhkan. Oleh karena itu, perpustakaan sering disebut sebagai pusat informasi.

Perpustakaan memiliki beberapa jenis yang terdiri dari macam-macam perpustakaan, salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang ada pada perguruan tinggi. Menurut Sulisty-Basuki (1991), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tridarma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).⁷

Pada masa ini perpustakaan menjadi pusat sarana akademis, perpustakaan menyediakan bahan pustaka baik cetak maupun non cetak dimanfaatkan oleh pemustaka mulai dari pelajar, mahasiswa dan masyarakat umumnya untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan untuk tujuan akademis maupun rekreasi. Di perpustakaan perguruan tinggi pemustaka yang datang biasa adalah mahasiswa dan dosen yang berada pada lingkungan perguruan tinggi.

Pemustaka pada umumnya adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Pemustaka berbagai macam jenisnya, ada mahasiswa, guru, dosen, karyawan, maupun masyarakat pada umumnya bergantung kebijakan perpustakaan

⁷ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 51.

perguruan tinggi tersebut. Perpustakaan yang baik adalah mempertimbangkan koleksi yang dimiliki berdasarkan pada tingkat pengembangan penggunanya.⁸

Menurut Qalyubi dkk (2003), dikutip dari skripsi Ardillah Agnis menyebutkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka, perpustakaan harus dapat mengkaji atau mengenali siapa pemustaka dan informasi apa saja yang diperlukan, mengusahakan ketersediaan jasa pada saat diperlukan, dan mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan.⁹

Analisis pemustaka dan kebutuhan pemustaka ini ditujukan untuk pengembangan koleksi di perpustakaan demi tersedianya kebutuhan informasi yang benar-benar mutakhir dan relevan. Perpustakaan tidak akan lengkap dan tidak bisa digunakan secara optimal apabila tidak ada suatu unsur pengembangan koleksi, karena pengembangan koleksi adalah proses bahwa kebutuhan informasi bagi para pemustaka secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi tersebut harus bisa dikembangkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang dilayani.¹⁰

Dengan demikian, perpustakaan harus mengoptimalkan unsur pengembangan koleksi guna memenuhi kebutuhan pemustaka yang ada di lingkungan perpustakaan tersebut.

⁸ Widia Sukarno, *Perpustakaan dan Buku; wacana penulisan dan penerbitan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 36-37.

⁹ Ardillah Agnis, *Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi UPT Perpustakaan Raden Fatah Palembang*, "Skripsi", (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014), h. 11.

¹⁰ Luthiyah Nur'azmy, "Pengaruh Analisis Pengguna (Need Assesment) Terhadap Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), h. 3. Di akses pada 14 Desember 2018.

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora merupakan salah satu unit pelayanan di Fakultas Adab dan Humaniora yang mempunyai peran penting bagi pemustakanya sebagai pusat pelayanan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang ada dilingkungannya. Sebagai perpustakaan Fakultas maka perpustakaan ini sangat berguna bagi mahasiswa Fakultas karena kebanyakan informasi yang dibutuhkan berada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Fakultas Adab dan Humaniora terdiri dari 4 (empat) jurusan yaitu dengan jumlah mahasiswa sebagai berikut:¹¹

- Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam 1.205 tahun ajaran 2012-2017.
- Jurusan Ilmu Perpustakaan 603 tahun ajaran 2012-2017.
- Jurusan Politik Islam 208 tahun ajaran 2012-2017.
- Jurusan Bahasa dan Sastra Arab 355 tahun ajaran 2012-2017.

Jadi jumlah dari seluruh mahasiswa dari data di atas 2.451 mahasiswa tahun ajaran 2012-2017 data di peroleh dari BAAK Fakultas Adab dan Humaniora. Sedangkan jumlah koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora:

- Koleksi pada tahun 2015 berjumlah 305 judul dan 4.000 eksemplar.
- Penambahan setiap tahun sekitar 186 buah.
- Sumbangan dari mahasiswa yang telah melaksanakan yudisium sebanyak 2 buah buku dari masing-masing individu.¹²

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan jumlah koleksi wajib dihitung menggunakan rumus $1 \text{ program studi } X (144 \text{ sks dibagi } 2 \text{ sks permata kuliah}) X 2$

¹¹ Wawancara dengan Pihak Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, pada tanggal: 15 Desember 2017.

¹² Wawancara Pribadi dengan Yusni, Palembang, 15 Desember 2017.

judul permata kuliah = 144 judul buku wajib perprogram studi. Jumlah buku pengembangan = 2 X jumlah buku wajib.¹³

Di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora telah memiliki koleksi sekitar 4.184 judul koleksi. Jika dilihat dari koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam memenuhi kebutuhan pemustakanya sudahkan perpustakaan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Disinilah peran penting Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai pendukung dalam kegiatan pendidikan, dan sebagai sarana penunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini. Permasalahan yang berkembang di perpustakaan adalah banyaknya pemustaka yang lebih memilih internet dari pada ke perpustakaan. Kurangnya koleksi sebagai penunjang dalam pembelajaran yang mempengaruhi minat untuk berkunjung ke perpustakaan. Banyaknya keperluan informasi sehingga mengharuskan pemustaka mencari informasi yang relevan serta kebutuhan peningkatan layanan diperpustakaan. Untuk meningkatkan pelayanan maka Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora harus memperhatikan kualitas layanan agar tercapai tujuannya. Perpustakaan yang baik harus peka terhadap perkembangan zaman. Seperti zaman sekarang yang dikenal sebagai zaman informasi yaitu perkembangan informasi yang semakin pesat dan padat dari berbagai media, seakan mengharuskan perpustakaan untuk mengikuti perkembangan dengan cara

¹³ Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2011), h. 2.

yang dimiliki dengan tujuan untuk memberikan informasi yang terbaik terhadap masyarakat yang dilayani.

Berdasarkan alasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kebutuhan pemustakanya terhadap sumber informasi di perpustakaan yang mana dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul

“Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Sumber Informasi Di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana ketersediaan sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora?

1.3 Batasan Masalah

Dengan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas mengingat waktu dalam proses penyusunan agar apa yang dibahas tidak meluas dan menyimpang dari koridor penelitian tentang permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan penelitian pada kajian kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi dan ketersediaan

sumber informasi yang ada di perpustakaan khususnya di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
- b. Untuk mengetahui ketersediaan sumber informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua masyarakat yang membaca.
- 2) Memberikan sumbangan informasi bagi semua pihak sebagai acuan dan bahan perbandingan di masa yang akan datang.

b. Praktis

- 1) Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.
- 2) Bagi penulis dapat mengetahui kebutuhan pemustaka di perpustakaan dan mengetahui ketersediaan sumber informasi di perpustakaan.

- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pemustaka yang membutuhkan informasi.

1.5 Tinjauan Pustaka

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ada beberapa tulisan lain yang telah melakukan penelitian dibidang kebutuhan pemustaka, diantaranya ditulis oleh Ardillah Agnis (2014) yang berjudul, “Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, *Pertama*, ketersediaan koleksi belum sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh PNRI baik dari jenis koleksi maupun dari segi jumlah, meskipun perpustakaan sudah semaksimal mungkin mengupayakan agar koleksi yang disini dapat berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka diantaranya menentukan kebijakan pengembangan koleksi, menyeleksi koleksi yang akan diadakan, mengadakan koleksi, merawat koleksi, mengevaluasi koleksi, dan melakukan penyilangan terhadap koleksi yang sudah tidak layak pakai. *Kedua*, kebutuhan pemustaka terhadap koleksi belum dapat memenuhi kebutuhan mereka, karena masih ada koleksi yang belum sesuai, masih ada koleksi yang belum mutakhir, dan sarana penelusuran yang ada masih belum dapat berjalan dengan baik.¹⁴

Dalam Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan yang di telah tulis oleh Rahmi Fadhilah, Malta Nelisa (2014) dengan judul “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera

¹⁴Ardillah Agnis, “Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi UPT Perpustakaan Raden Fatah Palembang”, *Skripsi*, hal. 6.

Barat” berdasarkan hasil penelitian dan angket yang telah disebar dan digambarkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut: ketersediaan koleksi di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat telah berorientasi pada kebutuhan pemustaka, tetapi belum sepenuhnya memenuhi perkembangan kebutuhan informasi pemustakanya; ketersediaan koleksi yang dimiliki Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat belum secara menyeluruh mengikuti perkembangan kebutuhan pemustaka yang dilayani, karena volume penggunaan atau keterpakaian koleksi sangat rendah oleh pemustaka yang dijadikan target layanan; dan relevansi bahan pustaka dengan kebutuhan informasi di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, berdasarkan jenis kebutuhan informasi pemustaka terhadap bahan pustaka yang tersedia kurang relevan dengan kebutuhan informasi pemustaka.¹⁵

Cristina Damayanti dalam skripsinya yang berjudul “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Non Karyawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang”. Yang mana isinya membahas tentang kebutuhan informasi pemustaka yang berbeda-beda sesuai dengan jenis kebutuhan yang ingin di penuhi. Sebagian informan menyatakan kebutuhan informasi yang di cari sudah dapat di penuhi, hanya beberapa informan yang merasa kebutuhan informasinya belum terpenuhi yaitu pemustaka yang memiliki kebutuhan integrasi personal. Sedangkan pemustaka yang sudah terpenuhi adalah pemustaka dengan kebutuhan kognitif. Tujuan akhir dari kebutuhan informasi yang tidak sama tersebut maka

¹⁵ Rahmi Fadhilah, Malta Nelisa, “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol.3, No. 1, September 2014, Seri B. h. 104. Diakses pada tanggal 15 Januari 2018, pukul 09.19. www.ejurnal.unp.ac.id.

membedakan pola pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.¹⁶

Dalam Jurnal Administrasi Publik (JAP), yang di tulis oleh Dina Rahma Ningrum, Choirul Saleh, Widia Permana, yang berjudul “Pengaruh Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Perkembangan Koleksi Buku Tercetak pada Perpustakaan Universitas Brawijaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan ada tidaknya pengaruh antara kebutuhan informasi yang terdiri dari kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial, dan kebutuhan rekreatif terhadap pengembangan koleksi buku tercetak pada Perpustakaan Universitas Brawijaya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kebutuhan-kebutuhan yang ada memiliki hubungan yang kuat antara satu kebutuhan dengan kebutuhan lainnya.¹⁷

Selanjutnya, Saira Solot (2016) dengan skripsinya yang berjudul “Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar” yang isinya bertujuan untuk mengetahui berapa besar tingkat ketersediaan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis bahan pustaka dari segi kebutuhannya, koleksi-koleksi perpustakaan dibutuhkan. Sedangkan tingkat ketersediaan koleksi-

¹⁶ Christiana Damayanti, “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Non Karyawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang”, *Skripsi*, (Semarang: fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang), diakses pada 19 September 2017.

¹⁷ Dina Rahma Ningrum, Choirul Saleh, Widia Permana, “Pengaruh Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Perkembangan Koleksi Buku Tercetak Pada Perpustakaan Universitas Brawijaya”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 5. h. 782-788. Diakses pada tanggal 25 Januari 2018, Pukul 08.00. <https://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id>.

koleksinya belum tersedia di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar dan belum memenuhi kebutuhan pemustaka.¹⁸

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan di atas maka yang membedakan penelitian ini dari penelitian-penelitian di atas adalah bagaimana perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustakanya di lihat dari sumber informasi yaitu baik dari koleksi yang ada juga dari sumber daya manusia seperti staf perpustakaan. Objek penelitian dilakukan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan menggunakan metode kuantitatif maka akan ditentukan sampel dari jumlah mahasiswa di Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2012-2017 yang mana sampel di ambil sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

1.6 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan kajian teoritis dan konseptual yang dikutip dari pendapat para pakar terkait atau berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Menurut Krech dkk (1962) dalam buku Pawit M. Yusuf, timbulnya kebutuhan seseorang tetap dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi, dan kondisinya. Lingkungan yang merangsang timbulnya kebutuhan, khususnya yang berhubungan dengan seseorang yang dihadapkan pada berbagai sumber penampungan informasi, atau media komunikasi informasi, antara lain seperti diusulkan oleh Katz, Gurevitch dan Haas sebagai berikut:

¹⁸ Saira Solot, "Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar", *Skripsi*, (Makassar: Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin), h. 13. Diakses pada 29 September 2017

- a. Kebutuhan kognitif, kebutuhan yang didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya.
- b. Kebutuhan afektif, kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional.
- c. Kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*), kebutuhan pengamatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu.
- d. Kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*), kebutuhan penguatan hubungan keluarga, teman dan orang lain di dunia.
- e. Kebutuhan berkhayal (*escapist needs*), kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (*diversion*).¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan maka kebutuhan seseorang itu berbeda-beda didasarkan pada tingkat-tingkat kebutuhannya. Dari teori kebutuhan di atas maka peneliti mengambil teori dari Kart, Gurevitch dan Haas (1981) tentang kebutuhan yang timbul karena lingkungan yang dihadapkan kepada seseorang terhadap berbagai sumber informasi dan media komunikasi yang mana didasarkan pada kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal dan kebutuhan berkhayal. Alasan peneliti mengambil teori ini karena dilihat dari point-point yang telah dijelaskan yang menggambarkan kebutuhan pemustaka sesuai dengan keinginan yang dicari pemustaka.

¹⁹ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 336-339.

1.7 Metodologi Penelitian

Istilah metode penelitian terdiri dari dua kata, metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan. Penelitian berarti suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Jadi metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.²⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Yaitu peneliti mencari hasil angket dan mengamati uraian-uraian dari kebutuhan pemustaka terhadap informasi di Perpustakaan Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang jenis data dan sumber data.

Peneliti berusaha mengungkapkan fenomena yang ada, yaitu bagaimana kebutuhan pemustaka terhadap informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2012-2017 dan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya. Kemudian akan dihitung atau dipersentase ke dalam bentuk angka-angka dan tabel dengan penjabaran dan penjelasan berupa tulisan atau kalimat deskriptif.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013), h. 21.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu pada Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yaitu beralamatkan di Jl. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5, Telp (0711) 353480, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: adab@radenfatah.ac.id.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu di dapat dari hasil angket yang disebarakan kepada para pemustaka angkatan 2012-2017 yang aktif berkunjung ke perpustakaan, dan dari hasil wawancara yang ditujukan kepada staf Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Sumber primer di penelitian ini, yaitu data observasi, kuesioner/angket, dan wawancara.

Sedangkan data sekunder bersumber dari literatur-literatur yang mendukung data primer, seperti kamus, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, internet, skripsi dan lain sebagainya. Dokumentasinya di lihat dari daftar buku yang di pinjam pemustaka. Sedangkan arsipnya di lihat dari bagaimana koleksi yang disediakan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian yang dapat ditarik

kesimpulan. Penelitian ini dipusatkan kepada mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora yang berjumlah lebih kurang 2.451 mahasiswa angkatan 2012-2017 terdiri dari laki-laki dan perempuan dari seluruh jurusan yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora sebagai populasi peneliti.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Dimana sampel yang ditetapkan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang berarti orang-orang tertentu) sesuai dengan persyaratan (sifat, karakteristik, siri kriteria) sampel.²¹

Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang aktif angkatan 2012-2017.
- 2) Pemustaka yang sedang berkunjung ke Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

Sedangkan untuk menentukan sampel penelitian, maka digunakan rumus Suharsimi Arikunto yang mengatakan “ jika populasi lebih dari 100 orang maka sampel dapat diambil 10% - 30% atau sesuai dengan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Medhods)*, h. 122.

kemampuan peneliti.²² Melihat dari pendapat Suharsimi Arikunto tersebut maka, peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah pemustaka yang merupakan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora berjumlah 2.451 orang. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus persentase Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

d = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 15%

Berdasarkan rumus tersebut, populasi pemustaka yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora adalah 2.451 orang, maka besar sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{2451}{1 + 2.451 (0.15)^2}$$

$$n = \frac{2.451}{1 + 2451 (0.0225)}$$

$$n = \frac{2451}{56.1475} = 43.652$$

$n = 43.652$ dibulatkan menjadi 44 sampel penelitian. Sampel diambil dari pengunjung Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora selama penelitian berlangsung.

²² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), h. 120.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan, yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap. Dengan cara ini diharapkan peneliti akan memperoleh jawaban dari respon yang langsung dapat diidentifikasi berdasarkan jawaban hasil pertanyaan, beberapa orang memilih jawaban ya atau tidak, setuju atau tidak setuju, ragu-ragu atau tidak didasarkan pada penilaian masing-masing.²³ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang dimana angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Angket berisi 30 pertanyaan yaitu terdiri dari 15 pertanyaan tentang kebutuhan pemustaka dan 15 pertanyaan berisi tentang informasi di perpustakaan. Dalam penelitian ini angket akan disebar ke pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala Likert, yang diberikan *score* atau bobot yang masing-masing yaitu antara 1-4.²⁴ Yang diberikan pilihan yaitu, *pertama*, sangat baik (SB) dengan skor penilaian (4), *kedua*, baik (B) dengan skor penilaian (3), *ketiga*, tidak

²³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Gelora Askara Pratama, 2009), h. 93.

²⁴ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LPS3ES, 1994), hal. 249.

baik (TB) dengan skor penilaian (2), dan *keempat*, sangat tidak baik (STB) dengan skor penilaian (1).

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²⁵ Metode penelitian ini penulis langsung meninjau pemustaka di Perpustakaan Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Dengan mengamati secara langsung pemustaka selama di perpustakaan untuk melihat kebutuhan pemustaka sudah terpenuhi atau belum serta untuk mendapatkan informasi mengenai sumber informasi apa saja yang sering dibutuhkan pemustaka. Peneliti kemudian mengamati pemustaka untuk mengetahui kebutuhan sumber informasi dan pemanfaatan sumber informasi yang telah disediakan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

c. Wawancara

Menurut Beni Ahmad Saebani, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.²⁶ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sederhana dengan staf perpustakaan. Dalam proses memperoleh keterangan kebutuhan pemustaka terhadap informasi dengan cara peneliti menyiapkan daftar

²⁵ Abdurahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

²⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 188.

pertanyaan untuk tanya jawab sambil bertatap muka dengan staf perpustakaan.

Wawancara ini dilakukan kepada staf perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Adapun informan yang diwawancarai oleh peneliti yaitu pengelola perpustakaan.

d. Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai data pendukung data primer yang di dapat dari sumber data yang berupa dokumentasi. Selain itu menurut Hasanuni Saleh metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai variabel-variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter dalam bentuk uraian tugas staf, serta daftar pengunjung untuk melihat seberapa sering pemustaka menggunakan sumber informasi di perpustakaan.

6. Variabel Penelitian

a. Variabel penelitian (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini terdapat suatu variabel bebas yaitu kebutuhan pemustaka (X).

²⁷ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 7.

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karenanya ada variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah sumber informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang (Y).

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen
Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Sumber Informasi di
Perpustakaan

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Kebutuhan Pemustaka (Variabel X)	Tugas Penelitian
		Tugas Mata Kuliah
2	Ketersediaan koleksi perpustakaan (Variabel Y)	Kelengkapan Koleksi
		Kemutakhiran Koleksi
		Kecocokan Sumber Informasi

7. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian yang telah dirumuskan pada perumusan masalah.²⁸

Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni: hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan y atau adanya perbedaan dua kelompok. Setelah membaca dan meneliti ulang tentang teori-teori yang membahas tentang analisis kebutuhan pemustaka terhadap

²⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan*, hal. 111.

informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang maka peneliti menarik hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh signifikan yang positif antara kebutuhan pemustaka (X) dengan sumber informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang (Y).

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan yang positif antara kebutuhan pemustaka (X) dengan sumber informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang (Y).

Didasarkan hipotesis di atas maka dapat dijelaskan bahwa dalam kebutuhan pemustaka terhadap informasi dapat dipengaruhi oleh berbagai hal yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka perpustakaan harus memiliki sumber informasi yang diinginkan pemustakanya.
- b. Perpustakaan sebisa mungkin menyediakan kebutuhan pemustaka sesuai dengan kebutuhan berdasarkan pelajaran atau silabus Fakultas Adab dan Humaniora

8. Teknik Analisis Data

Pengolahan data menurut Hasan meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

b. Coding (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas suatu informasi atau data yang akan di analisis.

c. Tabulasi (Penyusunan Data)

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, adalah sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Responden

100% : Bilangan Tetap.²⁹

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang diperoleh dari hasil tabulasi data, di dalam penelitian ini digunakan penafsiran dengan

²⁹ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 2.

kriteria yang dikemukakan oleh Nugraha (Isma Anggini Saktiani, 2016)

yaitu seperti di bawah ini:³⁰

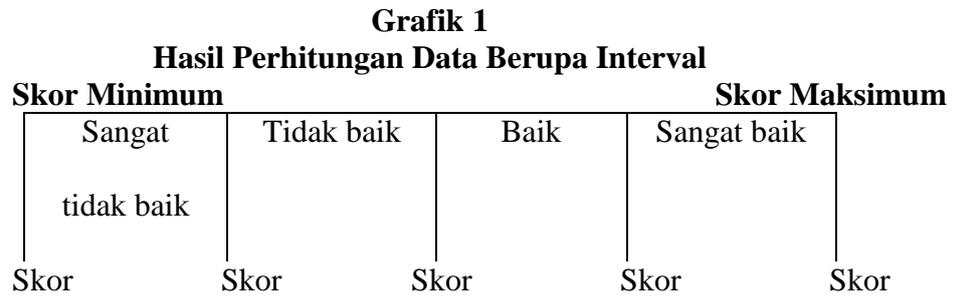
1. Persentase 90% - 100% klasifikasi Sangat Tinggi
2. Persentase 80% - 89% klasifikasi Tinggi
3. Persentase 70% – 79% klasifikasi Cukup Tinggi
4. Persentase 60% – 69% klasifikasi Sedang
5. Persentase 50% – 59% klasifikasi Rendah
6. Persentase 49% ke bawah klasifikasi Sangat Rendah

Langkah-langkah dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai indeks minimum = skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- b) Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- c) Interval = skor maksimum – skor minimum
- d) Jarak interval = interval : jenjang
- e) Persentase skor = [(total skor) : skor maksimum] X 100%

Hasil perhitungan data dianalisis berupa data interval yang kemudian dikonversikan secara kontinum untuk menggambarkan tingkat perolehan di lapangan, yang dapat dilihat pada grafik berikut ini :

³⁰Isma Anggini Saktiani, *Keterkaitan Antara Ketersediaan E-Books 3D Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 3 No. 1, Mei 2016. <http://ejournal.upi.edu>. Diakses tanggal 15 Januari 2018 Pukul 09:20 WIB



Setelah melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maka tahapan berikutnya adalah penarikan kesimpulan.

d. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan jika semua bukti data telah dibuktikan dengan bukti-bukti yang mendukung dan bukti-bukti yang kuat.

9. Metode Pengukuran Skala

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert dengan menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:³¹ *Pertama*, sangat baik (SB) dengan skor penilaian (4), *kedua*, baik (B) dengan skor penilaian (3), *ketiga*, tidak baik (TB) dengan skor penilaian (2), dan *keempat*, sangat tidak baik (STB) dengan skor penilaian (1).

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 137.

Dalam pengukuran skala di atas, tidak ada pilihan netral atau mendorong responden untuk memutuskan sendiri apakah positif atau negatif. Oleh karena itu, skor-skor dijumlahkan dan di cari skor rata-rata. Adapun perhitungan skor rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{[(S4 \times F) + (S3 \times F) \dots (S1 \times F)]}{N}$$

Keterangan:

X : Skor rata-rata

(S4...S1) : Skor pada skala 1 sampai 4

F : Frekuensi jawaban pada suatu skala

N : Jumlah sampel yang di olah

Adapun skala pengukuran di atas menggunakan skala ordinal yang memiliki analisa terbatas, dengan menyatakan suatu objek dengan jawaban sangat setuju atau sangat tidak setuju. Oleh karena itu, dengan teknik pengumpulan data angket, maka instrumen tersebut diberikan kepada 44 orang mahasiswa yang di ambil secara acak. Data interval tersebut juga dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor setiap jawaban dari responden. Adapun cara menentukan skala interval yaitu sebagai berikut: skala interval = $\{a (m - n)\} - b$

Keterangan:

a : Jumlah atribut

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Jumlah skala yang ingin di bentuk³²

Jika skala yang ingin di bentuk berjumlah 4, dimana skor terendah adalah satu dan skor tertinggi adalah empat. Maka, skala interval persepsi dapat di huting seperti = $\{1 (4-1)\} - 4 = 0.75$. Jadi diperoleh jarak antara setiap titik adalah 0.75. Sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut: jika sangat baik maka diperoleh kriteria 3.26-4.00; jika baik maka diperoleh kriteria 2.51-3.25; jika tidak baik maka diperoleh kriteria 1.76-2.50; dan jika sangat tidak baik maka diperoleh kriteria 1.00-1.75.

1.8 Definisi Operasional

1. Kata analisis menurut Kamus Istilah Perpustakaan adalah : (1) pencatatan sebagian isi sebuah buku secara terpisah di dalam katalog dengan cara entri analisis (dalam pengetalogan); (2) pemecaran suatu subjek menjadi beberapa faset (dalam penjelasan); (3) penelitian sumber primer dan pemilihan analitik, misalnya entri indeks, tajuk subjek, dan kata kunci yang dianggap cukup penting untuk membenarkan usaha menelusuri kembali dalam sebuah sistem temu kembali informasi (dalam temu kembali informasi); (4) pemeriksaan terperinci sebuah dokumen untuk menentukan dan menerangkan cirinya, termasuk pencarian, penjelasan, dan pengindeksan.³³

³² Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 202.

³³ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Istilah Perpustakaan*. Jakarta: T.pn. <http://www.pnri.go.id/category-dictionary/istilahperpustakaan/>.

2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan. Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas terutama untuk memenuhi kebutuhan sebagai pelanggan utama.³⁴
3. McFadden, dkk (2003) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Jadi dapat disimpulkan, informasi adalah suatu fakta, data dan pengetahuan yang ada di sekitar lingkungan kita yang telah dikomunikasikan dan dapat dimanfaatkan oleh orang lain agar dapat bernilai guna bagi orang yang membutuhkan.³⁵
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Standar Nasional Perpustakaan merupakan perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi.³⁶

1.9 Sistematika Penulisan

Sistem pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab yaitu:

³⁴ Saira Solot, "Analisis kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar", *Skripsi*, h. 10.

³⁵ Widyana Dewi Kartika, "Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti: studi kasus di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia", *Skripsi*, (Semarang: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro (Undip) Semarang), h. 2. Di akses pada tanggal 15 Januari 2018, pukul 09.20.

³⁶ Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2011), h. 2.

BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori. Bab ini membahas tentang teori perpustakaan, analisis kebutuhan dan informasi.

BAB III: Deskripsi Wilayah Penelitian. Bab ini membahas gambaran umum Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mulai dari sejarah, visi, misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi, gedung ruang dan perlengkapan, tenaga kerja, koleksi, layanan, pengolahan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

BAB IV: Hasil Penelitian. Adalah analisis data tentang pembahasan kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Menjawab rumusan masalah yang berisikan: (1). Kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang (2). Sumber informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dalam memenuhi kebutuhan pemustakanya.

BAB V: Penutup. Bab ini pembahasan terakhir hasil penelitian ini di rangkum dalam bentuk kesimpulan penelitian. Untuk selanjutnya dilakukan kesimpulan, beberapa saran dan rekomendasi sehubungan dengan permasalahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan

2.1.1 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan menurut *The American Library Association* adalah pusat media, pusat belajar, pusat sumber pendidikan, pusat informasi, pusat dokumentasi, dan pusat rujukan.³⁷ Menurut UU No 43 Tahun 2007 menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi dan rekreasi para pemustaka.³⁸

Perpustakaan mempunyai fungsi masing-masing sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Jika dilihat dari jenisnya perpustakaan dapat dibagi menjadi beberapa jenis antara lain:

1. Perpustakaan nasional
2. Perpustakaan umum
3. Perpustakaan khusus
4. Perpustakaan perguruan tinggi
5. Perpustakaan sekolah/madrasah, dan lain sebagainya.

Namun pada penelitian ini fokus utama yang akan dibahas adalah mengenai perpustakaan perguruan tinggi dikarenakan objek penelitian adalah perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang mana perpustakaan ini

³⁷ Ibrahim Bafadal, *Pengolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.1

³⁸ Undang-Undang Perpustakaan No 43 Tahun 2007 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.

merupakan bagian dari perpustakaan perguruan tinggi UIN Raden Fatah Palembang.

2.1.2 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyio Basuki perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.³⁹ Dalam skripsi Endah Susilowati dikatakan oleh Ratcliffe perpustakaan perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh sivitas akademika untuk membuat literatur yang mereka perlukan secara maksimal.⁴⁰

Menurut Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di lingkungan lembaga pendidikan tinggi seperti universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan lembaga perguruan tinggi lainnya.⁴¹ Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang ada dilingkungan perguruan tinggi, yang mempunyai tanggung jawab atas kebutuhan pemustaka yang ada dilingkungannya. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang menjadi bagian

³⁹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Pustaka Utama, 1991), hal. 51.

⁴⁰ Endah Susilowati, "Analisis Kebutuhan Pengguna di UPT Perpustakaan Unit II Universitas Ahmad Dahyan Yogyakarta Untuk Merumuskan Kebijakan Pengembangan Koleksi" *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hal. 2.

⁴¹ Rachman Hernawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: suatu pendekatan terhadap kode etik pustakawan Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 33.

dari unit pelayanan pusat perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi UIN Raden Fatah Palembang memiliki perpustakaan pada setiap fakultas yang ada, yaitu salah satunya adalah perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Perpustakaan fakultas adalah perpustakaan yang ada dilingkungan fakultas yang memudahkan pemustaka untuk mencari sumber informasi yang dibutuhkannya, karena perpustakaan fakultas menyediakan sumber informasi sesuai dengan jurusan yang ada pada fakultas masing-masing.

2.1.3 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai suatu organisasi yang bernaung di bawah instansi induknya yaitu universitas, untuk mewujudkan pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan tri darma perguruan tinggi. Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi yang dikemukakan oleh Sulistyio Basuki adalah:

1. Memenuhi keperluan masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruang belajar bagi pemustaka perpustakaan.

4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemustaka.
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal.⁴²

2.1.4 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Agar tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan budaya serta peningkatan kebutuhan pemustaka, maka fungsi perpustakaan perguruan tinggi:

1. Fungsi informasi, perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
2. Fungsi edukasi, perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
3. Fungsi riset, perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mukhtahir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
4. Fungsi rekreasi, perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pemustaka perpustakaan.
5. Fungsi publikasi, perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang telah dihasilkan oleh warga

⁴² Sulistyono Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, hal. 52.

perguruan tinggi yakni civitas akademika dan staf non akademik.⁴³

2.2 Analisis Kebutuhan Pemustaka

2.2.1 Pengertian Analisis

Kata analisis menurut Kamus Istilah Perpustakaan adalah: (1) pencatatan sebagian isi sebuah buku secara terpisah di dalam katalog dengan cara entri analisis (dalam pengetalogan); (2) pemecaran suatu subjek menjadi beberapa faset (dalam penjelasan); (3) penelitian sumber primer dan pemilihan analitik, misalnya entri indeks, tajuk subjek, dan kata kunci yang dianggap cukup penting untuk membenarkan usaha menelusuri kembali dalam sebuah sistem temu kembali informasi (dalam temu kembali informasi); (4) pemeriksaan terperinci sebuah dokumen untuk menentukan dan menerangkan cirinya, termasuk pencarian, penjelasan, dan pengindeksan.⁴⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengungkapkan bahwa analisis yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).⁴⁵ Dari pengertian di atas maka penulis berpendapat bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap

⁴³ Saira Solot, Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar, "*Skripsi*", hal. 27.

⁴⁴ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Istilah Perpustakaan*. Jakarta: T.pn. <http://www.pnri.go.id/category-dictionary/istilahperpustakaan/>.

⁴⁵ Ana Retnoningsih dan Suharno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang, Widya Karya, 2011), hal. 37.

suatu peristiwa tertentu untuk menelusuri dan mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2.2.2 Analisis Kebutuhan

Setyosari P mengemukakan bahwa analisis kebutuhan untuk tujuan program atau produk yang akan dikembangkan. Kegiatan analisis kebutuhan ini peneliti mengidentifikasi kebutuhan prioritas yang segera perlu dipenuhi. Dengan mengkaji kebutuhan, pengembang akan mengetahui adanya suatu keadaan yang seharusnya ada (*what should be*) dan keadaan nyata atau riil dilapangan yang sebenarnya (*what is*) dengan cara melihat kesenjangan yang terjadi. Menurut Szuba, analisis kebutuhan adalah salah satu langkah pertama dalam menetapkan tujuan program atau pengembangan rencana strategis, dan proses analisis kebutuhan akan mudah bagi para pembaca. Tujuan dari analisis kebutuhan ada dua:

1. Untuk memastikan kemampuan yang ada dan untuk menentukan kesenjangan yang ada jika ada, antara kondisi saat ini dan kondisi akhir yang diinginkan.
2. Kajian tentang analisis kebutuhan lebih dari sekedar mengidentifikasi kesenjangan namun, proses juga berfungsi untuk memberi arahan untuk program, proyek, dan kegiatan.⁴⁶

⁴⁶ Awal Akbar Jamaluddin, Beberapa Metode Melakukan Analisis Kebutuhan, "*Makalah Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Metode Penelitian Pengembangan*", Malang: Program Pasca Sarjana, Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Malang, 2017, diakses tanggal 21 November 2017, hal. 5.

Jadi analisis kebutuhan adalah suatu proses awal dalam menentukan langkah apa yang akan ditempuh dan paling cocok untuk diaplikasikan dari kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.

2.2.3 Teori Kebutuhan

Teori kebutuhan didasari oleh Maslow yang mendasarkan konsep hirarki kebutuhan pada dua prinsip. *Pertama*, kebutuhan-kebutuhan manusia dapat disusun dalam suatu hirarki dari kebutuhan terendah sampai yang tertinggi. *Kedua*, suatu kebutuhan yang telah terpuaskan berhenti menjadi motivator utama dari perilaku. Menurut Krech dkk, timbulnya kebutuhan seseorang tetap dipengaruhi oleh kondisi fisikologis, situasi dan kondisinya. Lingkungan yang merangsang timbulnya kebutuhan, khususnya yang berhubungan dengan seseorang yang dihadapkan pada berbagai sumber penampungan informasi, atau media komunikasi informasi, antara lain seperti diusulkan oleh Katz, Gurevitch dan Haas sebagai berikut:

- a. **Kebutuhan Kognitif**
Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau manambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.
- b. **Kebutuhan Afektif**
Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional.
- c. **Kebutuhan Integrasi Personal (*Personal Integrative Needs*)**
Kebutuhan ini sering dikaitkan dengan penguatan, kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu.

Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

d. Kebutuhan Integrasi Sosial (*Sosial Integrative Needs*)

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.

e. Kebutuhan Berkhayal (*Escapist Needs*)

Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (*diversion*).⁴⁷

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan maka kebutuhan seseorang itu berbeda-beda didasarkan pada tingkat-tingkat kebutuhannya. Dari teori kebutuhan di atas maka peneliti mengambil teori dari Kart, Gurevitch dan Haas (1981) tentang kebutuhan yang timbul karena lingkungan yang dihadapkan kepada seseorang terhadap berbagai sumber informasi dan media komunikasi yang mana didasarkan pada kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal dan kebutuhan berkhayal. Alasan peneliti mengambil teori ini karena dilihat dari point-point yang telah dijelaskan yang menggambarkan kebutuhan pemustaka sesuai dengan keinginan yang dicari pemustaka

Adapun pengertian pemustaka adalah orang atau badan yang menggunakan perpustakaan. Hermawan dan Zen (2006) membagi pemustaka perpustakaan menjadi empat kelompok yaitu:

- a. Anggota yaitu orang yang telah menjadi anggota perpustakaan;
- b. Pembaca yaitu orang yang membaca berbagai jenis bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan;

⁴⁷ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, hal. 336.

- c. Pelanggan dalam hal ini perpustakaan menganggap pemustaka sebagai pelanggan yang harus dilayani;
- d. Klien yaitu hubungan perpustakaan dengan pemustaka hubungan pengacara dengan orang yang dibelanya.⁴⁸

Menurut Whittaker dalam ada empat kelompok tingkatan pemustaka secara umum yaitu: (1) pembaca umum yaitu memanfaatkan bahan yang ditawarkan, (2) pembaca subjek yaitu mencari subjek yang sedang ditelitinya, (3) pemustaka khusus yaitu adanya kebutuhan khusus pada diri mereka, (4) pemustaka yang bukan pembaca yaitu kelompok yang lebih memanfaatkan fasilitas dan sarana yang ada di perpustakaan.⁴⁹ Berikut ini beberapa cara dalam menghadapi pemustaka:

- a. Pemakai yang diam, dapat dihadapi dengan cara menyambut dengan ramah tamah dan mencoba menarik perhatiannya.
- b. Pemakai yang tidak sabar, dapat diatasi dengan cara mengatakan kepada mereka bahwa kita akan membantunya semaksimal mungkin serta mengucapkan terima kasih dan memohon maaf atas ketidaknyamanan dalam pelayanan perpustakaan.
- c. Pemakai yang banyak bicara, diatasi dengan cara mengenali pemakai dengan mengucapkan salam, menawarkan bantuan, dan mengalihkan perhatian pada hal-hal yang ditawarkan dengan penjelasan yang cukup.
- d. Pemakai yang banyak permintaan, diatasi dengan cara mengucapkan salam apabila pemakai tersebut datang ke *counter* kita, mendengarkan permintaanya, segera memenuhi permintaan pemakai, memintak maaf dan menyarankan alternatif lain, serta tersenyum setiap saat meskipun kita merasa jengkel.

⁴⁸ Rahmi Fadhilah, Malta Nelisa, "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatra Barat, hal. 107

⁴⁹ Dody Firmansyah, "Pengaruh Pendidikan Pemakai terhadap Pemustaka dalam Pemanfaatan Layanan SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III," *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Negeri Raden Fatah Palembang, 2014), hal. 24-25.

- e. Pemakai yang ragu, dapat diatasi dengan cara menanam kepercayaan, bersikap tenang, dan tidak memberikan beberapa banyak pilihan pada pemakai, dan mencoba mengikuti selera pemakai.
- f. Pemakai yang senang membantah dan mendebat, dapat diatasi dengan cara bersikap tenang, tidak menunjukkan reaksi apabila pemakai tersebut berada pada pihak yang salah, mengemukakan argumen yang masuk akal agar pemakai menghargai kita.
- g. Pemakai yang lugu, diatasi dengan cara menerima pemakai apa adanya, meluangkan waktu untuk membantu dengan menanyakan keperluannya, dan melayani berdasarkan permintaan serta tidak membohongi pemakai.
- h. Pemakai yang siap mental, diatasi dengan cara membiarkan pemakai memilih yang disukai, tidak banyak bertanya, memuji pemakai, dan mengucapkan terima kasih atas kedatangan pemakai.
- i. Pemakai yang curiga diatasi dengan cara mengusahakan untuk memberi jaminan yang baik kepada pemakai serta memberikan kesempatan untuk menukarkan yang telah diperolehnya, jangan menunjukkan sikap seolah-olah petugas lebih unggul atau ragu-ragu atau bimbang.
- j. Pemakai yang sombong, diatasi dengan cara bersikap tenang, memuji kedatangannya, tetap sabar menghadapi segala sikapnya, tidak menganggapi terlalu serius, dan memberikan kesan bahwa pemakai tersebut perlu dihormati.⁵⁰

Berdasarkan pada pendapat di atas pemustaka adalah seseorang, sekelompok orang, atau badan yang menggunakan perpustakaan. Yang mempunyai tingkatan pemustaka sesuai dengan tingkat kebutuhan yang pemustaka perlukan di perpustakaan. Hubungan kebutuhan dengan pemustaka dapat dilihat bahwa pemustaka dengan karekturnya masing-masing memiliki kebutuhan yang berbeda sesuai dengan tujuan pemustaka. Bentuk kebutuhan yang diinginkan pemustaka yaitu bisa berupa informasi, pengetahuan, pemahaman seseorang terhadap lingkungan, pengalaman-

⁵⁰ Fransisca Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka: menggunakan metode LibQUALTM*, hal. 10-11.

pengalaman emosional, penguatan, kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, penguatan hubungan, dan kebutuhan akan hiburan.

Adapun kebutuhan pemustaka menurut Totterdel dalam skripsi Abdul Cholil yang dikutip oleh Ardillah Agnis adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan yang tidak dirasakan merupakan bentuk kebutuhan yang paling sulit dievaluasi namun tidak dapat begitu saja diabaikan. Seperti ini memerlukan penalaran untuk memahaminya.
- b. Kebutuhan yang tidak dinyatakan yaitu kebutuhan yang meskipun dapat dirasakan namun pemustakanya tidak dapat menggunakan perpustakaan sebagai sarana pemenuhannya, atau tidak dinyatakan dalam kaitannya dengan perpustakaan. Ini mungkin disebabkan oleh tiga hal yaitu perpustakaan dirasakan bukan sebagai tempat terbaik untuk memenuhi kebutuhan untuk mungkin juga disebabkan ketidaktahuan individu itu sendiri. Hal lain mungkin juga adalah karena kinerja yang rendah dari perpustakaan.
- c. Kebutuhan yang dinyatakan yaitu pemustaka mengunjungi perpustakaan untuk mencari dokumen atau informasi dalam bentuk pemesanan suatu judul atau subjek tertentu. Untuk memetakan urutan kebutuhan informasi ini dapat dilakukan dengan cara kebutuhan yang tidak dinyatakan dapat berkembang, diikuti oleh konsetualisasi kebutuhan dalam pikiran, penyampaian dengan pernyataan formal dalam bahasa yang komunikatif.⁵¹

Dari pendapat penulis di atas maka kebutuhan yang dirasakan pemustaka memiliki bentuk kebutuhan yang memerlukan penalaran untuk memahaminya. Kebutuhan-kebutuhan pemustaka dapat dirasakan oleh pemustaka itu sendiri dalam mencari informasi yang diinginkan.

Kebutuhan pemustaka terhadap jenis koleksi dapat dibagi menjadi kebutuhan-kebutuhan yang teratur (*regular*) dan kebutuhan yang sewaktu-waktu (*occasional*), yaitu sebagai berikut:

⁵¹ Ardillah Agnis, "Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi UPT Perpustakaan Raden Fatah Palembang," *skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014), hal. 40-41.

a. Kebutuhan yang teratur (*regular*)

- 1) Kebutuhan akan kesiagaan informasi mutakhir yaitu untuk mengetahui berita-berita yang mutakhir (terbaru).
- 2) Kebutuhan akan bahan bacaan umum hal ini akan sangat bervariasi untuk beberapa orang tertentu dan kurang bervariasi untuk orang-orang lainnya.
- 3) Kebutuhan-kebutuhan akan bahan acuan secara cepat cenderung lebih bersifat tidak tetap, berbeda dengan kebutuhan akan bacaan yang mutakhir yang biasanya lebih konsisten sifatnya.⁵²

b. Kebutuhan sewaktu-waktu (*occasional*)

- 1) Masalah pribadi dari waktu ke waktu dalam kehidupan seseorang berubah dan untuk mengatasinya diperlukan kebutuhan-kebutuhan yang khusus. Diselesaikan dengan menyusun suatu rencana perkembangan pribadi atau sejenisnya.
- 2) Penelitian dan kebutuhan yang berhubungan dengan itu kebutuhan mengenai suatu informasi atau bahan secara rinci yang berhubungan dengan topik tertentu.
- 3) Pengembangan pribadi bila seseorang memulai suatu bidang studi mengenai suatu subjek (pokok masalah) baru, atau memulai suatu kursus yang dimaksudkan untuk menyegarkan kembali apa yang pernah diketahui, maka ia akan memerlukan informasi, termasuk bahan-bahan

⁵² Kenneth Whittaker, *Prinsip-Prinsip Pengguna Berdasarkan Perpustakaan* (London Library Association Publishing, 1999), hal. 56-58

bacaan, untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan pribadinya.⁵³

Dalam tulisan di atas dijelaskan bahwa jenis kebutuhan pemustaka di bagi menjadi beberapa kebutuhan yaitu kebutuhan yang teratur dan kebutuhan yang sewaktu-waktu. Dari pembagian kebutuhan tersebut maka dapat dilihat bahwa pemustaka juga mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda sehingga pemustaka dapat menentukan pilihan terhadap jenis kebutuhan yang digunakannya.

2.3 Informasi

2.3.1 Pengertian Informasi

Menurut Sutabri, informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi sipenerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu dan keputusan mendatang. Informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat pemakainya secara umum. Informasi dapat berisi data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan sebagainya. Sementara itu dalam pandangan Saracevic yang dikutip oleh Pendit, informasi dikelompokkan dalam tiga pengertian: (1) secara sempit, informasi adalah serangkaian sinyal atau pesan-pesan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan; (2) informasi dalam arti luas dikaitkan dengan proses kognitif dan kemampuan memahami pada diri manusia; dan (3) lebih luas

⁵³ Kenneth Whittaker, *Prinsip-Prinsip Pengguna Berdasarkan Perpustakaan*, hal. 59-60.

informasi tidak hanya dikaitkan dengan pesan atau proses semata, tetapi juga dengan konteks sosialnya, berupa situasi, kajian tugas, dan sebagainya.⁵⁴

Menurut sudut pandang dunia perpustakaan dan pustakawan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga putusan-putusan yang dibuat seseorang. Sebuah peristiwa yang terjadi itu namanya fenomena, dan menjadi informasi jika ada orang yang melihatnya atau menyaksikannya bahkan mungkin merekamnya. Hasil kesaksian atau fenomena tadi orang melihat atau menyaksikan peristiwa atau fenomena tadi itulah yang dimaksud dengan informasi.⁵⁵

Informasi sangat bernilai bagi yang menggunakannya. Namun demikian, suatu informasi mempunyai arti atau nilai tergantung dari pemakainya. Informasi yang tepat sasaran akan sangat berarti dan bernilai tinggi. Sebaliknya, jika informasi yang disampaikan salah sasaran, informasi tersebut tidak ada artinya sama sekali. Informasi yang baik adalah informasi yang memiliki makna atau dengan kata lain sesuai dengan kebutuhan penerima. Informasi memiliki nilai-nilai sebagai berikut.⁵⁶

1. Benar dan salah. Artinya, informasi selalu berhubungan dengan kebenaran dari suatu kenyataan. Jika informasi salah dipercayai, dampaknya sama dengan jika informasi itu benar.
2. Baru. Artinya, informasi merupakan kebaruan bagi penerimanya.

⁵⁴ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 42-43.

⁵⁵ Pawit M. Yusuf, *Ilmu Inrormasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, hal. 11.

⁵⁶ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan* , hal. 44.

3. Tambahan. Artinya, informasi bisa berupa perbaruan atau perubahan dari informasi sebelumnya.
4. Korektif. Artinya, informasi bisa untuk melakukan koreksi pada informasi sebelumnya yang salah.
5. Penegas. Artinya, informasi dapat memberikan penegasan bagi informasi sebelumnya sehingga meningkatkan keyakinan penerima.

Soeatminah mengemukakan bahwa sumber informasi dapat dikelompokkan menjadi dua golongan besar, yaitu dokumen dan non dokumen. Nondokumen adalah manusia yang bisa terdiri atas pengarang, dosen/pengajar, dan teman seprofesi. Sumber dokumen dapat dibagi menjadi tiga, yaitu sumber informasi primer, sumber informasi sekunder, dan sumber informasi tersier.⁵⁷

Dapat dikatakan bahwa informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga keputusan-keputusan seseorang yang bernilai jika informasi itu tepat sasaran dan memiliki makna sesuai dengan kebutuhan penerimanya.

2.3.2 Karakteristik Informasi

Informasi sangat berperan dalam komunikasi manusia. Dalam suatu organisasi, karakteristik informasi disesuaikan dengan jajaran manajemen untuk menyelaraskan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tugas yang diembannya. Oleh karena itu, jajaran manajemen perlu mengenali

⁵⁷ Sri Ati, dkk., *Materi Pokok Dasar-Dasar Informasi*, hal. 1.21.

karakteristik informasi, seperti apa yang ditulis oleh Wulandari sebagai berikut.⁵⁸

1. Luas informasi adalah seberapa luas ruang lingkup informasi tersebut.
2. Kepadatan informasi adalah seberapa berisinya informasi yang diterima.
3. Frekuensi informasi artinya keseringan informasi atau tingkat rutinitas informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing tingkatan manajemen.
4. Waktu informasi adalah informasi tentang kondisi atau situasi yang telah dilalui dan akan dihadapi oleh organisasi tersebut di masa depan.
5. Sumber informasi berarti sumber dari mana informasi tersebut didapat, yaitu sumber internal dan eksternal.

Dengan melihat karakteristik informasi maka kita bisa memahami bentuk informasi yang disampaikan sesuai atau tidak untuk diterima pemustaka. Agar informasi yang disampaikan mempunyai nilai terhadap si penerima informasi.

2.3.3 Jenis-Jenis Sumber Informasi

Perpusnas menyebutkan bahwa koleksi yang baik ialah 10.000 judul. Untuk judul buku, surat kabar yang dilanggan, jurnal ilmiah yang dilanggan (lebih kurang 3 judul per program studi), skripsi, tesis dan penelitian (lebih kurang 2000 judul), serta penambahan koleksi per tahun (lebih kurang 200 judul).⁵⁹ Berdasarkan keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No 0696/U/1991 bab II Pasal 11 menetapkan syarat

⁵⁸ Sri Ati, dkk., *Materi Pokok Dasar-Dasar Informasi*, hal. 1.9-1.11.

⁵⁹ Teguh Yudi Cahyono, Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, Artikel Pustakawan Universitas Negeri Malang. Diakses pada tanggal 06 September 2018.

minimal koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi untuk program Diploma dan S1:

1. Memiliki minimal 1(satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK);
2. Memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK);
3. Melanggan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap program studi.
4. Jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan subjek pustaka.⁶⁰

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi bisa dikelompokkan kedalam beberapa jenis, masing-masing yang mempunyai ciri dan penekanan fungsi yang berbeda. Berikut adalah sumber-sumber informasi yaitu sebagai berikut :

2.3.3.1 Sumber Informasi Primer (*primary sources*)

Sumber informasi primer memuat informasi yang berasal dari penemuan baru atau ilmu pengetahuan. Sumber ini bisa disebut juga informasi yang berasal dari awalnya yang dihasilkan penulis atau peneliti. Adapun sumber informasi primer yaitu sebagai berikut :

- a) Laporan Penelitian merupakan laporan yang memuat uraian penelitian, kajian atau evaluasi yang sering dihiasi dengan angka-

⁶⁰ Teguh Yudi Cahyono, Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, Artikel Pustakawan Universitas Negeri Malang. Diakses pada tanggal 06 September 2018.

angka, statistic, garfik, tabel dan lain-lain. Laporan penelitian biasanya ditulis pada saat penelitian atau setelah penelitian. Informasi yang diberikan mengandung hasil dan data yang sangat mutakhir.

- b) Majalah Ilmiah merupakan jenis terbitan langsung oleh institusi pendidikan maupun lembaga-lembaga penelitian. Saat ini telah banyak majalah ilmiah yang telah diterbitkan oleh penerbit komersial. Majalah ilmiah biasanya mempunyai editor dari kelompok orang yang memang ahli dibidangnya. Hal inilah yang menjadi mutu artikel yang akan dimuat dalam majalah tersebut.
- c) Buku rujukan paten merupakan informasi primer yang mengenai siapa yang telah menemukan sesuatu, baik yang berupa alat, bahasa atau suatu metode teknologi, bagaimana bentuk, susunan dan lain sebagainya. Informasi suatu paten dilindungi oleh undang-undang. Artinya orang yang pertama mendaftarkan suatu patenlah yang berhak menyatakan bahwa produk atau teknologi itu miliknya.
- d) Standar merupakan suatu jenis bahan rujukan yang berisi informasi tata cara baku atau prosedur baku untuk melakukan sesuatu kegiatan, membentuk suatu organisasi. dokumen ini sering diperlukan oleh pengguna perpustakaan yang akan melakukan suatu kegiatan atau penelitian mengenai suatu prosedur atau bahan. Bahan rujukan standar biasanya diuraikan tahapan melakukan sesuatu kegiatan.

- e) Buku terbitan pemerintah merupakan publikasi atau bahan pustaka yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah, melalui lembaga resmi yang berisi informasi mengenai pemerintah, peraturan-peraturan atau pandangan, pengumuman-pengumuman resmi dan sebagainya. Terbitan resmi pemerintah dikeluarkan oleh Departemen Penerangan Republik Indonesia, tiap Negara mempunyai lembaga penerbitan resmi.
- f) Disertasi adalah karya tulis yang diajukan untuk memperoleh gelar doktor dari perguruan tinggi. Disertasi sering memuat data orisinal yang penting yang belum pernah dimuat dalam dokumen primer lainnya.

2.3.3.2 Sumber Informasi Sekunder (*second sources*)

Dokumen sekunder adalah dokumen atau informasi yang memuat informasi tentang dokumen primer. Dengan kata lain informasi sekunder adalah dokumen atau informasi rujukan yang berisi informasi mengenai dokumen primer atau dokumen berupa bibliografi mengenai dokumen primer. Adapun sumber-sumber informasi sekunder adalah sebagai berikut :

- a) Ensiklopedia adalah sebuah dokumen atau lebih yang memuat penjelasan atau informasi mengenai semua cabang ilmu pengetahuan atau terbatas pada suatu subjek saja. Lazimnya disusun menurut abjad.

- b) Kamus merupakan dokumen sekunder yang banyak dimanfaatkan sebagai titik awal sebuah kegiatan untuk mengetahui definisi yang jelas dan arti yang tepat dari sebuah istilah.
- c) Buku panduan dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama *handbook*, adalah buku yang berisi data yang disusun untuk memudahkan pemakai dalam berbagai bidang. Buku panduan bervariasi dalam hal subjek, struktur dan besarnya.
- d) Bibliografi merupakan daftar artikel majalah, buku, dan dokumen lain mengenai sebuah subjek atau beberapa subjek. Bibliografi lazimnya disusun menurut abjad pengarang, judul, subjek,, kronologis maupun sistem klasifikasi tertentu. Dilihat dari cakupannya bibliografi dapat bersifat komprehensif dan selektif. Bersifat komprehensif bila mencakup semua subjek ataupun semua aspek dari sebuah subjek, dan bersifat selektif bila mencakup satu subjek saja atau terbatas pada satu subjek.
- e) Majalah indeks merupakan majalah yang memuat daftar yang merupakan petunjuk letak istilah, konsep, subjek, dan lain-lainnya yang terdapat dalam sumber informasi primer. Seringkali sebuah majalah indeks memuat pula judul buku baru serta judul dokumen primer lainnya yang baru terbit.

2.3.3.3 Sumber Informasi Tersier (*tertiary sources*)

Sumber informasi tersier adalah dokumen atau informasi yang berisi informasi mengenai sumber informasi sekunder. Adapun yang termasuk sumber informasi tersier adalah sebagai berikut :

- a) Katalog pusat dokumentasi adalah daftar buku yang terdapat di sebuah pusat dokumentasi. Katalog pusat dokumentasi dirancang untuk membantu pemakai mencari koleksi perpustakaan.
- b) Buku ajar merupakan sebuah karya baku yang digunakan untuk pendidikan dan pengajaran, disusun sedemikian rupa supaya pembacanya memperoleh pengertian mengenai sebuah subjek sehingga pembaca mampu mengembangkan pemahaman mengenai subjek yang dibaca.
- c) Direktori adalah sebuah senarai nama dan alamat orang, organisasi, produsen, majalah, surat kabar. Direktori ini ada yang berupa tercetak namun ada pula tersimpan di pangkalan data dan dapat diakses secara terpasang.⁶¹

2.3.4 Hubungan Informasi dengan Perpustakaan

Akses terhadap informasi di perpustakaan untuk saat ini sudah cukup baik dan cepat walaupun informasi yang ada di perpustakaan untuk segi kemukhtahirannya belum dapat dibanggakan. Ketidakmutakhiran ini

⁶¹ Sulisty-Basuki, *Pengantar Dokumentasi : mulai dari perkembangan istilah, pemahaman jenis dokumen diikuti dengan pengolahan dokumen, disusul teknologi informasi dan komunikasi sampai dengan jasa pemencaran informasi serta diakhiri dengan etika profesi* (Bandung : Rekayasa Sains, 2004), h. 28-63.

mengakibatkan pengguna lebih memilih mencari informasi di dunia maya (internet) sebagai sumber informasi. Namun demikian informasi-informasi dari internet masih harus diperhatikan keasliannya, apakah benar-benar fakta atau fiksi atau sekedaranya. Jhon Evan menyatakan bahwa informasi sebagai sumber daya mempunyai prospek terhadap perpustakaan. Prospek tersebut ditekankan pada jasa atau layanan yang diberikan, seperti berikut.

1. Peningkatan ketersediaan akses ke sumber informasi melalui jaringan nasional dan internasional. Penggunaan CD-ROM mempercepat akses informasi secara individu. Staf harus bisa lebih berkonsentrasi pada jasa nilai tambah dan dapat bekerja sama dengan pemakai pemecahan permasalahan dan pelaksanaan proyek. Jasa perpustakaan akan lebih ditingkatkan dan diperlebar.
2. Perpustakaan akan dilibatkan dalam menciptakan *database* nonbibliografi dalam tambahan katalog pengguna. *Database* yang baru akan berkompromi terhadap statistik, geografis, grafis, dan data lain yang diperlukan untuk keilmuan, perencanaan, dan implementasi kerja proyek.
3. Surat elektronik, faksimili, dan teknologi lain, seperti memperbaiki jasa infrastruktur telekomunikasi dan informasi yang memungkinkan penyediaan jasa pengantaran dokumen dan akses *database* jarak jauh dan jaringan.
4. Terbitan elektronik dapat meningkatkan ketersediaan informasi asing. *Desk-Top publishing* akan sangat meningkatkan kapasitas penerbitan yang berasal dari sekolah.
5. Kecocokan dan standardisasi sistem akan lebih lanjut mendukung jaringan dan berbagi/*sharing* konsep.⁶²

Aset dan sumber daya informasi yang terdapat di perpustakaan dapat didayagunakan. Pada saat ini, pengguna perpustakaan menyenangi informasi yang sudah jadi (instan). Untuk jaringan pengguna tersebut, perpustakaan harus jeli dalam melihat mangsa pasar tersebut. Cara yang dapat dilakukan

⁶² Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, hal. 79.

adalah dengan mengemas kembali informasi yang dimiliki perpustakaan. Kemasan informasi yang diberikan harus mempunyai nilai, yaitu apabila informasi tersebut dapat mendukung pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1. Sejarah Fakultas Adab dan Humaniora

Ide atau gagasan pembukaan Fakultas Adab di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah muncul ketika penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Raden Fatah 1994-1999. Dalam *action plan* RIP diusulkan bahwa Fakultas Adab akan didirikan pada Tahun Ajaran 1996/1997. Setelah penyusunan RIP selesai langkah konkrit yang dilakukan untuk realisasi gagasan tersebut adalah penyusunan kurikulum unsur muatan lokal untuk Fakultas Adab guna melengkapi Kurikulum Nasional IAIN Raden Fatah 1995. Untuk penyusunan Kurikulum Muatan Lokal tersebut dipercayakan kepada Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A dan Drs. Duani Sya'ari, M.A berdasarkan SK. Rektor Tahun 1994.⁶³

Gagasan pembukaan Fakultas Adab kemudian dikembangkan oleh Drs. Firdaus Basuni, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Dalam rapat TIM Penyusunan RIP Fakultas Tarbiyah 1995-2000 yang diketahui oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A dengan anggota Dr. Jalaluddin, Drs. Busroh Daniel, Drs. Zulkifli, M.A, dan Drs. Abdullah Idi, M.Ed sebagai sekretaris. Drs. Firdaus Basuni mengusulkan kepada tim agar ide dan rencana pembukaan Fakultas Adab sebagaimana telah tertuang dalam *action plan* RIP IAIN Raden Fatah 1994-1999, digulirkan dari Fakultas Tarbiyah dengan memasukkannya dalam RIP Fakultas Tarbiyah dengan langkah konkrit, yaitu menyelenggarakan Program Studi Bahasa

⁶³Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 1-2.

dan Sastra Arab (BSA) dan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) dengan cara dititipkan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah, sebagai embrio bagi pembukaan Fakultas Adab. TIM menyepakati usul yang arif ini. Karena itu dalam *action plan* RIP tersebut disebutkan bahwa kedua program studi mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1995/1996.

Dalam perkembangan berikutnya dalam sidang I Senat IAIN Raden Fatah periode 1995/1996 tanggal 5 sampai 7 Juni 1995, Drs. Firdaus Basuni kembali bersuara mengusulkan kepada peserta sidang agar memberi wewenang kepada Fakultas Tarbiyah untuk menyelenggarakan kedua program Studi tersebut dan mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1995/1996 sesuai *action plan* Fakultas Tarbiyah 1995-2000 dengan menjadikan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah sebagai payungnya dalam upaya konkrit untuk mendirikan Fakultas Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang.⁶⁴

Usulan tersebut diterima oleh peserta sidang secara aklamasi dan juga sepakat untuk membentuk tim persiapan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Susunan personalia tim terdiri dari: Drs. H. M. Yamin Maris sebagai Ketua dan Drs. H. Ali Ahmed Zen sebagai Sekretaris dan anggota terdiri dari: Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A, Drs. Syaifullah Rasyid, M.A, dan Drs. Komaruddin Sahar. Tim bertugas mengadakan studi kelayakkan mengenai pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Hasil studi kelayakan dijadikan dasar penyusunan proposal untuk Fakultas Adab dan Humaniora yang disusun dan ditulis oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A.

⁶⁴Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 1-2.

Sesuai dengan prosedur pendirian Fakultas baru, usul tersebut diteruskan Departemen Agama ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, untuk dipelajari oleh konsorsium ilmu agama yang dipimpin oleh Prof. Dr. H. Quraisy Syihab dan Prof. Dr. H. Mastuhu, M. Ed. sebagai ketua dan sekretaris. Konsorium ilmu agama tersebut mengeluarkan rekomendasi persetujuan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah Surat Nomor: 04/KIA/VII/1997 tanggal 16 Juli 1997 yang ditanda tangani oleh Sekretaris Konsorsium Ilmu Agama Prof. Dr. H. Mastuhu, M.Ed. kemudian terbit surat persetujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 2308/D/e/1997 tanggal 29 September 1997 yang ditanda tangani oleh Prof. Dr. Ir. Bambang Suhendro, yang menyatakan bahwa IAIN Raden Fatah memenuhi syarat dan layak membuka Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah.⁶⁵

Dalam perkembangan berikutnya, persetujuan tersebut ditindak lanjuti dengan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) setelah instansi ini melakukan visitasi langsung ke IAIN Raden Fatah untuk memvalidasi data di lapangan. Surat persetujuan dimaksud adalah Nomor: B-104/I/1998 tanggal 18 Februari 1998 yang ditanda tangani oleh T. B. Silalahi, MENPAN. Berdasarkan persetujuan ini terbit Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998 yang ditanda tangani oleh Menteri Agama Dr. H. Tarmizi Taher.⁶⁶ Sejak berdiri tahun

⁶⁵Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 4.

⁶⁶Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 4-5.

1998 sampai sekarang tahun 2017 Fakultas Adab dan Humaniora telah berusia 19 tahun, telah mengalami beberapa periode kepemimpinan dalam jabatan dekan yaitu:

Periode I: sebagai Dekan Pelaksana Tugas tahun 1998-2000

Plt. Dekan : Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A
Plt. Pembantu Dekan I : Drs. Zulkifli, M.A
Plt. Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon
Plt. Pembantu Dekan III : Drs. Duani Sya'ari, M.A

Periode II: Dekan Definitif Tahun 2000-2003

Dekan : Drs. Zulkifli, M.A
Pembantu Dekan I : Drs. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan II : Drs. Ahmad Zainal
Pembantu Dekan III : Dra. Sri Suryana

Periode III: Dekan Definitif Tahun 2004-2008

Dekan : Dr. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan I : Drs. Masyhur, M.Ag
Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III : Yazwardi, M.Ag

Periode IV: Dekan Definitif Tahun 2008-2012

Dekan : Dr. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan I : Drs. Masyhur, M.Ag
Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III : Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

Periode Transisi: Dekan pengganti antar waktu tahun 2008-2012 (November 2011-Maret 2012), pejabat Dekan lama sebelum habis masa jabatannya diangkat menjadi kepala kantor wilayah Kementerian Agama RI Provinsi Bangka Belitung pada Oktober 2012.⁶⁷

⁶⁷Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 7-8.

Dekan	: -
Pembantu Dekan I	: Drs. Masyhur, M.Ag
Pembantu Dekan II	: Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III	: Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

Periode V: Dekan Definitif Tahun 2012-2016

Dekan	: Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A
Pembantu Dekan I	: Dolla Sobari, M.Ag - Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
Pembantu Dekan II	: Bety, M.Ag
Pembantu Dekan III	: Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag - Drs. M. Zuhdi, M.H.I

Adapun struktur organisasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden

Fatah Palembang tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Dekan	: Dr. Nor Huda, M.Ag., MA
Wakil Dekan I	: Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
Wakil Dekan II	: Bety, S.Ag.,M.A
Wakil Dekan III	: Dolla Sobari, M.Ag
Perpustakaan	: Binti Musrikah, M.Pd.I
Staf Perpustakaan	: Maryuzi, S.Ag
Ka. Laboratorium	: Drs. Abdurrasyid, M.Ag
Ka. Prodi SPI (S2)	: Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum
	: Dosen Sejarah Peradaban Islam
Ka. Prodi BSA	: Imam Warmansyah, M.A
Sekprodi BSA	: Delami, S.S., M.A
	: Dosen Bahasa dan Sastra Arab
Ka. Prodi SKI	: Padila, S.S., M.Hum
Sekprodi SKI	: Sholeh Khudin, M. Hum
	: Dosen Sejarah Kebudayaan Islam
Ka. Prodi Politik Islam	: Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag
Sekprodi Politik Islam	: Ryliau Candra, M.A
	: Dosen Politik Islam
Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan	: Yanto, M. Hum., M.IP
Sekprodi	: Misroni, S.Pd.I., M.Hum
	: Dosen Ilmu Perpustakaan
Kabag TU	: Eli Kusriani, S. Ag., M. Si
Kasubbag AUK	: Riza Pahlevi, S.Ag., M.M
Staf AUK	: Suwito, Heryanto, dan Syahril, S.Th.I
Kasubbag PAK	: Muhammad Edy. S.E., M.Kom
Staf PAK	: Nurul Muslimah, S.E, M.Si
Kasubbag AKA	: Dadang, S. Ag., S.IPI., M. Pd.I

Staf AAK

: Muh. Tawab, S. Ag dan Kemas Abdul Rachman
Panji, S.Pd., M.Si

3.2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora

Visi Fakultas Adab dan Humaniora dalam melaksanakan tugas keilmuan dan pemberdayaan sivitas akademiknya adalah:

“Fakultas Adab dan Humaniora sebagai pusat kajian ilmu-ilmu keadaban (humaniora) yang berbasis kajian Melayu Islam Berstandar Internasional, Berwawasan Nasional dan Berkarakter Islami.”

Sejalan dengan visi tersebut, maka misi Fakultas Adab dan Humaniora adalah sebagai berikut:

“Menyelenggarakan program pendidikan, pengajaran, dan penelitian secara terstruktur dan akademis berdasarkan kurikulum tertentu, sehingga dapat menghasilkan sarjana ilmu Adab dan Humaniora yang berorientasi akademik dan profesional serta mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat.”

Dengan visi dan misi tersebut, Fakultas Adab dan Humaniora bertujuan: “Mengembangkan ilmu Adab dan ilmu Humaniora untuk menghasilkan sarjana Muslim yang berilmu, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta memahami dan menguasai ilmu Adab (Sastra Arab), atau Sejarah dan Peradaban Islam yang didukung oleh ilmu Humaniora umum dan ilmu Keislaman.”⁶⁸

⁶⁸ Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, h. 9-10

3.3. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah khususnya Fakultas Adab dan Humaniora dengan melakukan pendekatan pada staf akademik untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan diperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan efektif. Adapun fungsi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora secara umum sebagai berikut:

- 1) Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang agama Islam, Sejarah, dan Keilmuan.
- 2) Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 3) Pusat pengelolaan, pelestarian, dan penyebarluasan informasi agama Islam dan keilmuan.
- 4) Pusat rekreasi bagi sivitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi sivitas akademika di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

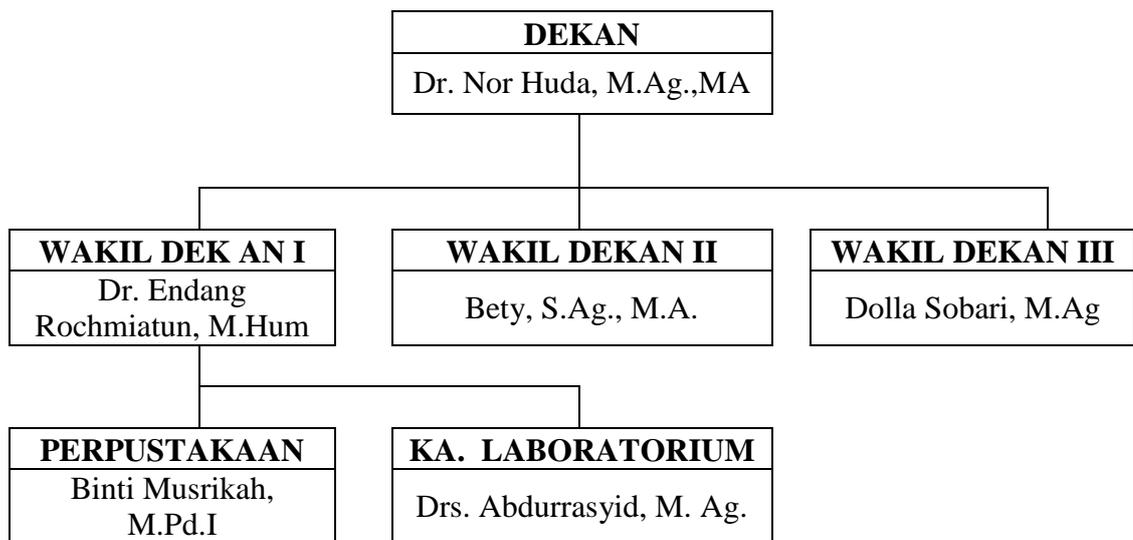
3.4. Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Untuk mengangkat seorang kepala perpustakaan UU RI Nomor 43 Tahun 2007 Tanggal 1 Nopember 2007 tentang perpustakaan pasal 30, yang berbunyi sebagai berikut: “Perpustakaan nasional, perpustakaan umum pemerintah, perpustakaan umum provinsi, perpustakaan umum kabupaten/kota dan perpustakaan perguruan tinggi dipimpin oleh pustakawan atau oleh tenaga ahli

dalam bidang perpustakaan”. Adapun susunan organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:

Bagan 1 Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang



Sumber data: Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian Fakultas Adab dan Humaniora

3.5. Keadaan Fisik

Bangunan gedung Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang cukup memadai, keadaan fisiknya permanen dan berada di lantai II Fakultas Adab dan Humaniora. Bila ditinjau dari segi letaknya, terletak di bagian kiri pada ruangan ketiga yang mudah dilihat. Dari segi kenyamanan telah dipasang *Air Conditioner (AC)*, kipas angin, terminal listrik, serta televisi yang memungkinkan para pembaca dan pengunjung merasa betah dan tenang berada di perpustakaan.

3.6. Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Adapun jumlah koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:

Tabel 2 Jumlah Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

No	Jenis	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Buku	3.210	3.825
2	Jurnal	17	155
3	Skripsi	464	486
4	Tesis	43	43
5	Disertasi	6	6
6	Surat Kabar	1	180
7	Majalah	3	202
8	Referensi	124	156
9	Iran Corner	297	297
10	Koleksi CD	19	19
	Jumlah	4.184	5.369

Sumber data: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Pengelompokkan koleksi, ada dua macam pengelompokkan koleksi, yaitu:

a. Berdasarkan klasifikasi

Berdasarkan klasifikasi, koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Koleksi umum yang menggunakan sistem klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*). DDC edisi terakhir merupakan edisi ke-22 yang terbit tahun 2003 oleh Joan S. Mitchell (*chief editor*) dan dibantu tiga asistennya. DDC merupakan sistem klasifikasi yang menganut prinsip “desimal” untuk membagi semua bidang ilmu pengetahuan. Seluruh ilmu

pengetahuan dibagi ke dalam 10 kelas utama yang diberi kode/lambang (selanjutnya disebut notasi) 000 s.d 900.⁶⁹

- 000 – Ilmu Komputer, Informasi & Karya Umum (*Computer Science, Information & General Works*)
- 100 – Filsafat & Psikologi (*Philosophy & Psychology*)
- 200 – Agama (*Religion*)
- 300 – Ilmu-Ilmu Sosial (*Social Sciences*)
- 400 – Bahasa (*Language*)
- 500 – Sains & Rekreasi (*Science*)
- 600 – Teknologi (*Technology/Applied Sciences*)
- 700 – Kesenian dan Rekreasi (*Arts & Recreation*)
- 800 – Kesusasteraan (*Literature*)
- 900 – Sejarah & Geografi (*History & Geography*)

2) Koleksi Islam yang menggunakan sistem klasifikasi versi Islam. Adapun sistem klasifikasi Islam, sebagai berikut:⁷⁰

- 2X0 Islam
- 2X1 Al-Qur'an dan ilmu yang berkaitan
- 2X2 Hadis dan ilmu yang berkaitan
- 2X3 Aqid dan Ilmu Kalam
- 2X4 Fiqih
- 2X5 Akhlak dan Tasawuf
- 2X6 Sosial dan Budaya
- 2X7 Filsafat dan Perkembangan
- 2X8 Aliran dan Sekte
- 2X9 Sejarah Islam dan Biografi

b. Berdasarkan penggunaan

Berdasarkan penggunaan koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dibedakan menjadi 3, yaitu:

1) Koleksi sirkulasi

⁶⁹Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, h. 133-134.

⁷⁰Muh. Kailani Er. (ed.), *Daftar Tajuk Subyek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam* (Jakarta: Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departemen Agama, 1999), h. 125

Koleksi sirkulasi adalah koleksi-koleksi yang dapat dipinjam oleh anggota perpustakaan.

2) Koleksi referensi

Koleksi referensi adalah kumpulan/kelompok bahan pustaka yang terdiri dari bahan-bahan pustaka yang berisi karya-karya yang bersifat memberitahu/menunjukkan (informasi referensi) mengenai informasi-informasi tertentu, yang disusun secara khusus/sistematis untuk memudahkan pembaca dalam mencari informasi yang dibutuhkan, tidak untuk dibaca seluruhnya (dari A-Z, jilid satu sampai akhir) dan ruang lingkungannya menyeluruh. Koleksi referensi dapat dikelompokkan menjadi:

- a) Jenis bahan rujukan yang menurut informasi mengenai kata atau istilah, contohnya: kamus dan ensiklopedi.
- b) Bahan rujukan yang memuat informasi mengenai sumber kepustakaan, contohnya: katalog, bibliografi, indeks, dan abstrak.
- c) Jenis bahan pustaka lainnya, contohnya: buku petunjuk/buku pegangan, sumber geografi, direktori, statistik, buku terbitan pemerintah, dan badan-badan internasional. Koleksi ini hanya dapat dibaca ditempat. Di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang koleksi ini disimpan di lemari khusus.

3) Koleksi *local content* adalah koleksi hasil tugas akhir mahasiswa berupa skripsi, tesis, dan disertasi. Koleksi ini berada di rak khusus.

3.7. Peraturan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Pada prinsipnya layanan perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas berdasarkan peraturan yang ada dengan tujuan mengaktualkan fungsi layanan. Pelayanan perpustakaan disandarkan kepada surat Rektor Nomor: XXIII tanggal 07 April 2010 dengan urutan sebagai berikut:

a. Jam buka

Pelayanan perpustakaan dibuka pada setiap hari kerja dengan rincian waktu sebagai berikut:

- Hari Senin sampai dengan hari Kamis : jam 08.00 – 16.00
- Waktu istirahat : jam 12.00 – 13.00
- Hari Jumat : jam 08.00 – 16.30
- Waktu istirahat : jam 11.30 – 13.30

b. Jangka waktu dan jumlah buku yang dapat dipinjam

Tabel 3 Tata Tertib Peminjaman dan Mengembalian Buku

Status	Lama	Maksimal	Perpanjangan
a) Mahasiswa S1	1	2 Judul	1 Minggu
b) Mahasiswa S2	Minggu	buku	1 Minggu
c) Dosen	1	4 Judul	1 Minggu
d) Karyawan	Minggu	buku	1 Minggu
	2	4 Judul	
	Minggu	buku	
	1	2 Judul	

	Minggu	buku	
--	--------	------	--

Sumber: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

c. Perpanjangan

1. Perpanjangan yang dimaksud oleh ayat 1 point a adalah peminjaman harus melapor kepada petugas dengan membawa buku yang telah dipinjam.
2. Peminjaman buku hanya diberikan kepada mereka yang memiliki kartu anggota perpustakaan yang sah (masih berlaku).
3. Pengembalian buku yang sudah masuk tanggal pengembalian harus segera dikembalikan.

d. Pelayanan bebas pustaka bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora yang sudah menyelesaikan kuliahnya.

e. Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan

1. Mengisi formulir pendaftaran di komputer
2. Menyerahkan pas foto 2x4 cm satu lembar
3. Menunjukkan kartu mahasiswa atau tanda pengenal

f. Larangan anggota perpustakaan

Anggota perpustakaan dilarang melakukan hal-hal yang dapat merugikan perpustakaan dan kepentingan anggota lain, seperti:

1. Dilarang merokok, membawa makanan, dan minuman ke ruang perpustakaan.
2. Dilarang memakai sandal jepit, baju kaos, topi, jaket ke ruang perpustakaan.
3. Dilarang berisik, gaduh, dan sampai mengganggu orang lain di perpustakaan.

4. Dilarang merobek, merusak, mengotori, dan mencoret-coret koleksi perpustakaan.
 5. Dilarang mengubah dan membuang identitas buku yang dipinjam.
 6. Dilarang memakai kartu anggota perpustakaan milik orang lain.
 7. Barang milik pribadi seperti buku, jaket, tas, dan sebagainya tidak boleh dibawa ke dalam ruang buku. Harus ditempatkan di tempat yang telah disediakan. Kecuali barang berharga, seperti dompet, ponsel, dan laptop.
- g. Denda atau sanksi
1. Denda uang sebesar Rp. 500,- per buku/hari.
 2. Mengganti buku dengan judul dan pengarang yang sama atau denda sesuai dengan harga buku, jika buku yang dipinjam hilang.

3.8. Sistem Layanan dan Sistem Informasi

Sistem layanan yang diterapkan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang adalah sistem layanan terbuka (*open access*). Akses layanan ini memberikan kebebasan kepada pemakai untuk mencari koleksi yang diperlukan. Pemakai diizinkan langsung ke ruang koleksi perpustakaan untuk memilih dan mengambil koleksi yang diinginkan.⁷¹ Artinya, para pemustaka dapat melakukan pencarian bahan pustaka langsung dari jajaran koleksi.

3.8.1. Jenis-Jenis Layanan

⁷¹Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, h. 186

Layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan antara lain ialah, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan internet (*hotspot Wi-Fi*), layanan fotokopi, dan layanan *Iranian Corner*.

a) Layanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan pencatatan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai. Layanan sirkulasi hanya diberikan kepada para pemakai (pemustaka) yang memiliki kartu anggota Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Menurut jenis pekerjaannya pelayanan sirkulasi antara lain meliputi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian.

b) Layanan Fotokopi

Layanan fotokopi bertujuan untuk mempermudah pemustaka memperoleh informasi dalam keadaan sangat mendesak, darurat dan hanya untuk kepentingan pembelajaran dan pendidikan, itupun harus memperoleh izin/persetujuan. Diluar ketentuan itu seperti untuk diperjualbelikan/komersial tidak dibenarkan sama sekali karena dianggap sebagai bentuk pelanggaran terhadap Undang-Undang hak cipta dan dapat dikenai sanksi.

3.8.2. Sistem Informasi

Pada sistem informasi ini perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora telah bekerja sama dengan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang mana dalam pencarian koleksi yang ada di perpustakaan

bisa dilihat melalui website dengan alamat *www.slims .radenfatah.ac.id/fah* atau bisa bertanya langsung pada pengelola perpustakaan yang akan dibantu dengan menelusur, melihat katalog, serta mencari langsung ke rak koleksi.⁷²

3.9. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, sebagai berikut:

Tabel 4 Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah
1	Rak Besi	8 Buah
2	Rak Kayu	1 Buah
3	Lemari	3 Buah
4	AC (<i>Air Conditioner</i>)	3 Buah
5	Televisi	1 Buah
6	Kipas Angin	3 Buah
7	Meja Panjang	1 Buah
8	Kursi	25 Buah
9	Loker	1 Buah
10	Printer	2 Buah

Sumber: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

⁷² Wawancara Pribadi dengan Binti Musrika, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 12 April 2018.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengolahan Data Angket dan Wawancara

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang kebutuhan pemustaka dan sumber informasi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara sederhana kepada pengelola perpustakaan dan penyebaran angket ke 44 orang pemustaka yang berkunjung di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang sebagai alat ukur untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan, yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret -30 Mei 2018.

4.1.1. Pengolahan Data Angket

Hasil angket pada penelitian ini yaitu sampel yang diambil peneliti dari populasi yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora adalah sebanyak 44 sampel. Dari 44 angket yang disebarakan peneliti mengambil semua data dari hasil angket. Responden diambil dari sampel yang ada yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Peneliti menentukan kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora yang aktif angkatan 2012-2017 dan pemustaka yang sedang berkunjung ke Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

Peneliti mengambil sebanyak 15% dari jumlah populasi sebanyak 2.451 mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin yaitu didapat hasilnya sebanyak 43,652 yang dibulatkan menjadi 44 responden. Yang terdiri dari

beberapa angkatan yang mana responden sedang berkunjung ke Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Adapun bentuk angket yang disediakan peneliti yaitu sebanyak 30 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan tentang kebutuhan pemustaka dan 15 pernyataan tentang sumber informasi. Skor penilaian untuk 30 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban SB (Sangat Baik) dengan skor penilaian 4, B (Baik) dengan skor penilaian 3, TB (Tidak Baik) dengan skor penilaian 2, STB (Sangat Tidak Baik) dengan skor penilaian 1. Adapun penggunaan setuju dan tidak setuju pada penelitian ini karena peneliti merasa pernyataan yang dibuat peneliti bisa dinyatakan dengan alternatif jawaban seperti yang telah dijelaskan..

Adapun kriteria penentuan sampel yaitu: *Pertama*, mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2012-2017. *Kedua*, pemustaka yang sedang berkunjung ke Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

4.1.2. Pengolahan Data Wawancara

Wawancara sederhana yang disediakan peneliti yaitu sebanyak 8 pertanyaan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola perpustakaan yaitu Ibu Binti Musrika, M.Pd.I, di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.⁷³

⁷³Wawancara Pribadi dengan Binti Musrika, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 12 April 2018.

4.1.3. Identitas Responden

Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 44 responden. Analisis identitas responden yang akan peneliti analisa meliputi jurusan responden dan penyebaran angket kepada responden.

1. Penyebaran Angket

Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 12 April 2018 di perpustakaan dan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora, penyebaran kuesioner dilakukan ketika bertemu dengan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2012-2017 yang ada di lingkungan perpustakaan dan fakultas. Pengambilan sampel yang mana menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang ditujukan secara sengaja terhadap responden sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tentukan.

2. Jurusan Responden

Responden jurusan Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 17 orang, jurusan Bahasa dan Sastra Arab sebanyak 6 orang, jurusan Politik Islam sebanyak 4 orang, dan jurusan Ilmu Perpustakaan sebanyak 17 orang. Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam dan Ilmu Perpustakaan lebih dominan karena mahasiswa nya lebih dominan dari jurusan Politik Islam dan jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

4.2. Hasil Penelitian Angket

4.2.1. Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Berikut untuk mengetahui kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora maka peneliti menggunakan beberapa indikator pernyataan, antara lain:

Tabel 5
Buku yang dicari mudah ditemukan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	2	8	4.54%
Baik	3	23	69	52.27%
Tidak Baik	2	19	38	43.18%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		44	115	100%
		$X = 115/44 = 2.61$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 2 orang dengan persentase (4.54%). Yang menyatakan baik sebanyak 23 orang dengan persentase (52.27%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 19 orang dengan persentase (43.18%). Dari data tabel 5 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.61. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa buku yang dicari mudah ditemukan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah baik. Dari data tabel 5 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika buku yang dicari mudah ditemukan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Berdasarkan hasil analisis angket buku yang dicari mudah ditemukan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah bagian dari kebutuhan afektif yaitu yang mana berdasarkan pada pengalaman-pengalaman pemustaka yang dijadikan responden dengan hasil rata-rata 2.61 menyatakan baik bahwa buku yang dicari mudah ditemukan di perpustakaan.

Tabel 6
Koleksi buku di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
belum lengkap

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	11	44	25%
Baik	3	32	96	72.72%
Tidak Baik	2	1	2	2.27%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		44	142	100%
		$X = 142/44 = 3.22$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 11 orang dengan persentase (25%). Yang menyatakan baik sebanyak 32 orang dengan persentase (72.72%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 1 orang dengan persentase (2.27%). Dari data tabel 6 didapat hasil skor rata-rata yaitu 3.22. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa koleksi buku belum lengkap di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah baik. Dari data tabel 6 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora mengatakan baik, bahwa koleksi buku belum lengkap di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Berdasarkan hasil analisis koleksi buku di perpustakaan belum lengkap yang termasuk dalam kebutuhan afektif yaitu berdasarkan kebutuhan yang dirasakan pemustaka menyatakan baik. Hal ini dikarenakan bahwa koleksi yang ada sudah tersedia tetapi belum lengkap seperti yang diharapkan pemustakanya.

Tabel 7
Jumlah koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora belummemadai.

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	12	48	27.27%
Baik	3	27	81	61.36%
Tidak Baik	2	5	10	11.36%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		44	139	100%
		$X = 139/44 = 3.15$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 12 orang dengan persentase (27.27%). Yang menyatakan baik sebanyak 27 orang dengan persentase (61.36%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 5 orang dengan persentase (11.36%). Dari data tabel 7 didapat hasil skor rata-rata yaitu 3.15. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa jumlah koleksi belum memadai di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah baik. Dari data tabel 7 dapat disimpulkan mahasiswa Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika jumlah koleksi belum memadai di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Berdasarkan keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No 0696/U/1991 bab II Pasal 11 menetapkan syarat minimal koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi untuk program Diploma dan S1:

5. Memiliki minimal 1(satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK);
6. Memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK);
7. Melanggan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap program studi.
8. Jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan subjek pustaka.⁷⁴

Dengan melihat teori diatas maka dapat dikatakan bahwa jumlah koleksi yang ada di perpustakaan belum memadai di lihat dari belum adanya jurnal ilmiah yang dilanggan oleh masing-masing program studi. Kebutuhan ini masih termasuk kebutuhan afektif karena berasal dari pengalaman pemustaka yang berkunjung keperpustakaan.

Tabel 8
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memiliki beragam judul buku yang dibutuhkan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	3	12	6.81%
Baik	3	18	54	40.9%
Tidak Baik	2	23	46	52.27%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		44	112	100%
		$X = 112/44 = 2.54$		

Sumber dari hasil olahan data

⁷⁴Teguh Yudi Cahyono, Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, Artikel Pustakawan Universitas Negeri Malang. Diakses pada tanggal 06 September 2018.

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 3 orang dengan persentase (6.81%). Yang menyatakan baik sebanyak 18 orang dengan persentase (40.9%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 23 orang dengan persentase (52.27%). Dari data tabel 8 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.54. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memiliki beragam judul buku yang dibutuhkan menyatakan baik. Dari data tabel 8 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memiliki beragam judul buku yang dibutuhkan.

Perpustakaan memiliki judul buku yang beragam yang mana termasuk pada kebutuhan kognitif yaitu untuk memperkuat dan menambah ilmu pengetahuan yang mana dibutuhkan banyak koleksi untuk menunjang kebutuhan tersebut. Perpustakaan dilihat dari rata-rata hasil angket yang mana menyatakan setuju terhadap koleksi yang terdapat di perpustakaan sudah memiliki judul yang beragam.

Tabel 9
Selain buku pelajaran saya juga membutuhkan koleksi
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang lain seperti
jurnal, makalah, tabloid, dan majalah.

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	18	72	40.9%
Baik	3	23	69	52.27%
Tidak Baik	2	3	6	6.81%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		44	147	100%
		$X = 147/44 = 3.34$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 18 orang dengan persentase (40.9%). Yang menyatakan baik sebanyak 23 orang dengan persentase (52.27%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 3 orang dengan persentase (6.81%). Dari data tabel 9 didapat hasil skor rata-rata yaitu 3.34. Adapun skor ini berada pada skala interval 3.26-4.00, hal ini menunjukkan bahwa pemustaka membutuhkan koleksi selain buku pelajaran seperti jurnal, makalah, majalah dan tabloid di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan sangat baik. Dari data tabel 9 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora sangat menyatakan baik jika Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora menyediakan koleksi selain buku pelajaran.

Selain buku pelajaran pemustaka juga membutuhkan koleksi lain yang mana termasuk pada kebutuhan kognitif yang didasarkan kebutuhan untuk memperluas ilmu pengetahuan terhadap suatu pokok permasalahan yang bisa ditemukan pada koleksi selain buku yaitu seperti jurnal dan lain sebagainya. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa:

“Koleksi lain yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah koleksi umum, koleksi referensi, koleksi terbitan berseri dan koleksi Iran Corner”⁷⁵

Berdasarkan wawancara di atas menyatakan bahwa perpustakaan juga sudah menyediakan koleksi lain selain buku seperti skripsi, tesis, disertasi, surat kabar, dan majalah.

⁷⁵Wawancara Pribadi dengan Binti Musrika, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 12 April 2018

Tabel 10
Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang memenuhi kebutuhan pemustakanya dengan koleksi yang lengkap

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	34	136	77.27%
Baik	3	6	18	13.63%
Tidak Baik	2	4	8	9.09%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		44	162	100%
		$X = 162/44 = 3.68$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 34 orang dengan persentase (77.27%). Yang menyatakan baik sebanyak 6 orang dengan persentase (13.63%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 4 orang dengan persentase (9.09%). Dari data tabel 10 didapat hasil skor rata-rata yaitu 3.68. Adapun skor ini berada pada skala interval 3.26-4.00, hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang memenuhi kebutuhan pemustakanya dengan koleksi yang lengkap adalah sangat baik. Dari data tabel 10 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan sangat baik jika Perpustakaan yang baik adalah yang memenuhi kebutuhan pemustakanya dengan menyediakan koleksi dengan lengkap.

Berdasarkan pernyataan maka termasuk pada kebutuhan kognitif, yang mana pemustaka menyatakan sangat setuju jika perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan pemustakanya. Sedangkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengelola perpustakaan

*“Kebutuhan pemustaka sudah terpenuhi tetapi belum maksimal dikarenakan jumlah eksemplarnya yang belum memadai, juga belum memenuhi koleksi yang ada di silabus Fakultas Adab dan Humaniora”.*⁷⁶

Dengan demikian perpustakaan sudah berusaha menyediakan koleksi untuk pemustakanya walaupun belum mampu memenuhi koleksi yang ada pada silabus fakultas.

Tabel 11
Koleksi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora bisa menunjang kebutuhan pendidikan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	4	16	9.09%
Baik	3	28	84	63.63%
Tidak Baik	2	12	24	27.27%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		44	124	100%
		$X = 124/44 = 2.81$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 4 orang dengan persentase (9.09%). Yang menyatakan baik sebanyak 28 orang dengan persentase (63.63%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 12 orang dengan persentase (27.27%). Dari data tabel 11 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.81. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan saat ini bisa menunjang kebutuhan pendidikan pemustaka adalah baik. Dari data tabel 11 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan

⁷⁶Wawancara Pribadi dengan Binti Musrika, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 12 April 2018

baik jika koleksi perpustakaan saat ini bisa menunjang kebutuhan pendidikannya.

Kebutuhan integrasi sosial yang mana termasuk pada kebutuhan bersama terhadap koleksi sebagai penunjang pendidikan. Pada pernyataan ini pemustaka bisa ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhannya di perpustakaan.

Tabel 12
Koleksi yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai kebutuhan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	4	16	9.09%
Baik	3	22	66	50%
Tidak Baik	2	16	32	36.36%
Sangat Tidak Baik	1	2	2	4.54%
Jumlah		44	116	100%
		$X = 116/44 = 2.63$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 4 orang dengan persentase (9.09%). Yang menyatakan baik sebanyak 22 orang dengan persentase (50%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 16 orang dengan persentase (36.36%). Dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 2 orang dengan persentase (4.54%).

Dari data tabel 12 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.63. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka adalah baik. Dari data tabel 12 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora setuju jika koleksi perpustakaan Fakultas

Adab dan Humaniora sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Pada pernyataan ini termasuk pada kebutuhan sosial yang mana pemustaka merasa jika perpustakaan saat ini sudah menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhannya. Pada wawancara yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa:

*“Perpustakaan juga membantu pemustaka dengan memudahkan pemustakanya untuk menelusur informasi yang terdapat pada perpustakaan yaitu dengan menggunakan SLIMs dan pemustaka juga bisa meminta bantuan dari staf perpustakaan”.*⁷⁷

Tabel 13
Koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mutakhir/up to date

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	1	4	2.27%
Baik	3	16	46	36.36%
Tidak Baik	2	25	50	56.81%
Sangat Tidak Baik	1	2	2	4.54%
Jumlah		44	104	100%
		$X = 104/44 = 2.36$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 1 orang dengan persentase (2.27%). Yang menyatakan baik sebanyak 16 orang dengan persentase (36.36%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 25 orang dengan persentase (50%). Dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 2 orang dengan persentase (4.54%). Dari data tabel 13 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.36. Adapun skor ini berada pada skala interval 1.76-2.50, hal ini menunjukkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan

⁷⁷Wawancara Pribadi dengan Binti Musrika, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 12 April 2018

mutakhir/*up to date* menyatakan tidak baik. Dari data tabel 13 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan tidak baik jika koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mutakhir/*up to date*.

Kebutuhan terhadap pernyataan ini termasuk pada kebutuhan integrasi personal yang mana pemustaka memiliki keinginan terhadap koleksi yang mutakhir sebagai penunjang pembelajaran. Pada wawancara yang dilakukan kepada staf perpustakaan menyatakan bahwa:

“Untuk menjadikan suatu koleksi agar informasinya mutakhir maka harus diadakan pengadaan yang mana proses pengadaannya melalui tahapan membuat usulan pengadaan buku ke Fakultas yang ditujukan kepada Dekan, diteruskan kepada PPK (Pejabat Pembuat Komitmen). Setelah anggaran untuk pengadaan buku disetujui oleh rektorat dan tercantum di RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga)”⁷⁸Terkendalanya pada pengadaan yang dilakukan perpustakaan. namun perpustakaan mempunyai alternatif lain dalam pengadaan yaitu dengan mendapatkan koleksi hasil dari sumbangan alumni Fakultas Adab dan Humaniora.⁷⁹

Berdasarkan wawancara diatas untuk mendapatkan koleksi yang mutakhir maka perpustakaan harus mengadakan pengadaan sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti perpustakaan belum bisa melakukan pengadaan setiap tahun karena hal itu, maka perpustakaan mempunyai inisiatif yaitu dengan memintak sumbangan kepada para alumni fakultas.

⁷⁸Wawancara Pribadi dengan Binti Musrika, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 12 April 2018

⁷⁹Wawancara Pribadi dengan Binti Musrika, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 12 April 2018

Tabel 14
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai
pengarahan pembelajaran

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	6	24	13.63%
Setuju	3	33	99	75%
Tidak Setuju	2	5	10	11.36%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		44	133	100%
		$X = 133/44 = 3.02$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 6 orang dengan persentase (13.63%). Yang menyatakan baik sebanyak 33 orang dengan persentase (75%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 5 orang dengan persentase (11.36%). Dari data tabel 14 didapat hasil skor rata-rata yaitu 3.02. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan dapat digunakan sebagai sarana pengarah pembelajaran menyatakan baik. Dari data tabel 14 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dapat digunakan sebagai sarana pengarah pembelajaran. Kebutuhan ini termasuk pada kebutuhan afektif yang mana berdasarkan dari kebutuhan pemustaka jika ingin mendapatkan informasi yang efektif maka harus ke perpustakaan dan perpustakaan harus mampu menyediakan kebutuhan pemustakanya.

Tabel 15
Koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
sesuai kurikulum yang ada

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	2	8	4.54%
Baik	3	26	78	59.09%
Tidak Baik	2	15	30	34.09%
Sangat Tidak Baik	1	1	1	2.27%
Jumlah		44	117	100%
		$X = 117/44 = 2.65$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 2 orang dengan persentase (4.54%). Yang menyatakan baik sebanyak 26 orang dengan persentase (59.09%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 15 orang dengan persentase (34.09%). Dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 1 orang dengan persentase (2.27%). Dari data tabel 15 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.65. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kurikulum menyatakan baik. Dari data tabel 15 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kurikulum yang ada.

Koleksi yang terdapat pada perpustakaan harus sesuai dengan kurikulum yang ada agar kebutuhan integrasi sosial pemustaka dapat terpenuhi ketika datang ke perpustakaan dan dilihat dari hasil angket yang ada maka pemustaka menyatakan setuju bahwa perpustakaan

sudah memenuhi kebutuhan pemustaknya dengan menyesuaikan kurikulum pembelajaran yang ada.

Tabel 16
Kebutuhan koleksi terbaru tersedia dengan lengkap di
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	3	12	6.81%
Baik	3	11	33	25%
Tidak Baik	2	29	58	65.9%
Sangat Tidak Baik	1	1	1	2.27%
Jumlah		44	104	100%
		$X = 104/44 = 2.36$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 16 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 3 orang dengan persentase (6.81%). Yang menyatakan baik sebanyak 11 orang dengan persentase (25%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 29 orang dengan persentase (65.9%). Dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 1 orang dengan persentase (2.27%).

Dari data tabel 16 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.36. Adapun skor ini berada pada skala interval 1.76-2.50, hal ini menunjukkan bahwa koleksi terbaru tersedia dengan lengkap di perpustakaan menyatakan tidak baik. Dari data tabel 16 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan tidak baik jika koleksi terbaru tersedia dengan lengkap di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Tabel 17
Kebutuhan informasi beragam dan tersedia dengan lengkap di
Perpustakaan Adab dan Humaniora

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	3	12	6.81%
Baik	3	10	30	22.72%
Tidak Baik	2	28	56	63.63%
Sangat Tidak Baik	1	3	3	6.81%
Jumlah		44	101	100%
		$X = 101/44 = 2.29$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 17 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 3 orang dengan persentase (6.81%). Yang menyatakan baik sebanyak 10 orang dengan persentase (22.72%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 28 orang dengan persentase (63.63%). Dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 3 orang dengan persentase (6.81%).

Dari data tabel 17 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.29. Adapun skor ini berada pada skala interval 1.76-2.50, hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka yang beragam tersedia dengan lengkap di perpustakaan adalah tidak baik. Dari data tabel 16 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan tidak baik jika kebutuhan informasi pemustaka yang beragam tersedia dengan lengkap di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Pernyataan ini adalah jenis dari kebutuhan integrasi personal yang mana didasarkan pada kebutuhan seseorang untuk mencari koleksi yang lengkap di perpustakaan.

Tabel 18
Mebutuhkan beragam informasi untuk menambah ilmu pengetahuan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	26	104	59.09%
Baik	3	18	54	40.9%
Tidak Baik	2	0	0	0%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah		44	158	100%
		$X = 158/44 = 3.59$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 18 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 26 orang dengan persentase (59.09%). Yang menyatakan baik sebanyak 18 orang dengan persentase (40.9%). Dari data tabel 18 didapat hasil skor rata-rata yaitu 3.59. Adapun skor ini berada pada skala interval 3.26-4.00, hal ini menunjukkan bahwa pemustaka membutuhkan informasi beragam untuk menambah ilmu pengetahuan adalah sangat baik. Dari data tabel 18 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan sangat baik jika koleksi yang beragam diperlukan untuk menambah ilmu pengetahuan yang termasuk pada kebutuhan kognitif pemustaka. Wawancara yang dilakukan penulis kepada pengelola perpustakaan bahwa:

“Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi maka harus diadakan pengadaan yang mana pengadaan dilakukan dengan membuat ulusan buku ke Fakultas yang ditujukan kepada Dekan, diteruskan kepada PPK (Pejabat Pembuat Komitmen)”⁸⁰

⁸⁰Wawancara Pribadi dengan Binti Musrika, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 12 April 2018

Berdasarkan wawancara diatas maka untuk melakukan pengadaan untuk menambah ilmu pengetahuan maka perpustakaan harus melakukan pengadaan setiap tahunnya agar kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi.

Tabel 19
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memberikan sumber belajar yang terbaru setiap periode

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	2	8	4.54%
Baik	3	21	63	47.72%
Tidak Baik	2	19	38	43.18%
Sangat Tidak Baik	1	2	2	4.54%
Jumlah		44	111	100%
		$X = 111/44 = 2.52$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 19 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 2 orang dengan persentase (4.54%). Yang menyatakan baik sebanyak 21 orang dengan persentase (47.72%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 19 orang dengan persentase (43.18%). Dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 2 orang dengan persentase (4.54%). Dari data tabel 19 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.52.

Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memberikan sumber belajar yang terbaru adalah baik. Dari data tabel 18 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memberikan sumber belajar terbaru setiap periodenya. Kebutuhan integrasi sosial dengan melihat kebutuhan yang dirasakan bersama

terhadap koleksi yang dibutuhkan adalah yang terbaru sesuai kebutuhan pemustakanya.

Dari hasil pengolahan data mengenai kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, maka dapat diuraikan pada tabel berikut. Jumlah item pernyataan untuk variabel kebutuhan pemustaka adalah 15 item, maka total skor kebutuhan pemustaka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 20
Total Skor Variabel (X) Kebutuhan Pemustaka

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
Sangat Baik	4	131	524
Baik	3	314	942
Tidak Baik	2	204	408
Sangat Tidak Baik	1	11	11
Total		660	1.885

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks Maksimum} &= \text{skor maksimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \\ &\quad \text{jumlah responden} \\ &= 4 \times 15 \times 44 \\ &= 2.640\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Indeks Minimum} &= \text{skor minimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah} \\ &\quad \text{responden} \\ &= 1 \times 15 \times 44 \\ &= 660\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \text{nilai indeks maksimum} - \text{nilai indeks} \\ &\quad \text{minimum}\end{aligned}$$

$$= 2.640 - 660$$

$$= 1.980$$

Jarak Interval = interval : jentang (4)

$$= 1.980 : 4$$

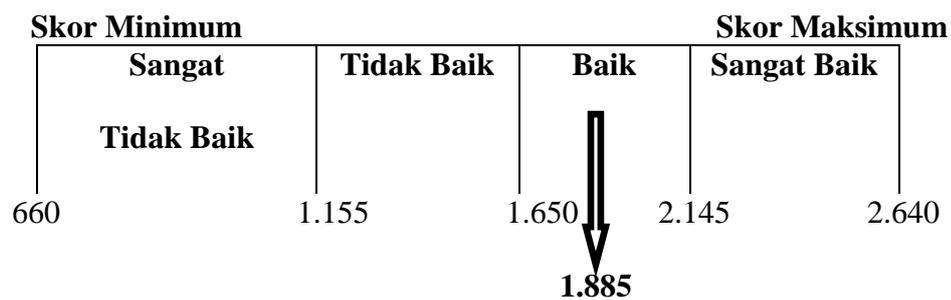
$$= 495$$

Persentase Skor = [(skor total) : nilai maksimum] X 100%

$$= [(1.885) : 2.640] X 100\%$$

$$= 71,4\%$$

Grafik 2
Hasil Perhitungan Data Berupa Interval



Dari tabel 20 dan Grafik 2 di atas menunjukkan bahwa distribusi jawaban 44 responden mengenai variabel kebutuhan pemustaka di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang termasuk dalam kategori **baik** menurut skala penilaian dengan perolehan skor 1.885 atau jika dipersentasekan sebesar 71,4%.

4.2.2.Sumber Informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Untuk mengetahui ketersediaan sumber informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, maka peneliti menggunakan beberapa indikator pernyataan. Adapun pernyataan tersebut antara lain:

Tabel 21
Sumber informasi didapatkan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	6	24	13.63%
Baik	3	30	90	68.18%
Tidak Baik	2	8	16	18.18%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	%
Jumlah		44	111	100%
		$X = 130/44 = 2.95$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 21 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 6 orang dengan persentase (13.63%). Yang menyatakan baik sebanyak 30 orang dengan persentase (68.18%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 8 orang dengan persentase (18.18%). Dari data tabel 21 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.95. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa pemustaka mendapatkan sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah baik.

Dari data tabel 21 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika pemustaka mendapatkan sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Yang mana didasarkan pada kebutuhan afektif yaitu berdasarkan dari

pengalaman pemustaka terhadap sumber informasi yang terdapat di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Tabel 22
Sumber informasi sulit dicari di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	4	16	9.09%
Baik	3	27	81	61.36%
Tidak Baik	2	12	24	27.27%
Sangat Tidak Baik	1	1	1	2.27%
Jumlah		44	122	100%
		$X = 122/44 = 2.77$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 22 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 4 orang dengan persentase (9.09%). Yang menyatakan baik sebanyak 27 orang dengan persentase (61.36%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 12 orang dengan persentase (27.27%). Dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 1 orang dengan persentase (2.27%). Dari data tabel 22 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.77. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa pemustaka kesulitan dalam mencari sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah baik. Dari data tabel 22 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika pemustaka mengalami kesulitan dalam mencari sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Kebutuhan personal yaitu kebutuhan untuk mencari yang mana pada pernyataan ini pemustaka mengalami kesulitan untuk mencari

sumber informasi yang dibutuhkannya. Alasan sumber informasi sulit dicari di perpustakaan dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti yang mana:

*“Kebutuhan akan sumber informasi sulit ditemukan karena jumlah eksemplar buku yang belum memadai, juga belum terpenuhinya koleksi yang terdapat pada silabus fakultas”.*⁸¹

Maka dapat disimpulkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan sulit dicari karena jumlah buku yang masih sedikit untuk menunjang sumber informasi.

Tabel 23
Sumber informasi yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah relevan dengan kebutuhan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	2	8	4.54%
Baik	3	24	72	54.54%
Tidak Baik	2	18	36	40.9%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah		44	116	100%
		$X = 116/44 = 2.63$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 23 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 2 orang dengan persentase (4.54%). Yang menyatakan baik sebanyak 24 orang dengan persentase (54.54%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 18 orang dengan persentase (40.9%). Dari data tabel 23 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.63. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa sumber informasi di perpustakaan sudah relevan adalah baik.

⁸¹Wawancara Pribadi dengan Binti Musrika, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 12 April 2018

Dari data tabel 23 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah memberikan sumber informasi yang relevan. Sumber informasi yang relevan sudah tersedia di perpustakaan yaitu berhubungan dengan kebutuhan kognitif pemustaka untuk menambah ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar atau penelitian.

Tabel 24
Sumber informasi perpustakaan adalah yang terbaru

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	0	0	0%
Baik	3	20	60	45.45%
Tidak Baik	2	24	48	54.54%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah		44	108	100%
		$X = 108/44 = 2.45$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 24 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan baik sebanyak 20 orang dengan persentase (45.45%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 24 orang dengan persentase (54.54%). Dari data tabel 24 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.45. Adapun skor ini berada pada skala interval 1.76-2.50, hal ini menunjukkan bahwa sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang terbaru adalah tidak baik.

Dari data tabel 24 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan tidak baik jika sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sumber adalah yang terbaru. Pada pernyataan ini termasuk kebutuhan integrasi sosial yang mana setiap pemustaka membutuhkan sumber informasi terbaru.

Tabel 25
Ruang lingkup sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah luas

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	0	0	0%
Baik	3	16	48	36.36%
Tidak Baik	2	26	52	59.09%
Sangat Tidak Baik	1	2	2	4.54%
Jumlah		44	102	100%
		$X = 102/44 = 2.32$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 25 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan baik sebanyak 16 orang dengan persentase (36.36%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 26 orang dengan persentase (59.09%). Dan yang menyatakan sangat tidak baik sebanyak 2 orang dengan persentase (4.54%). Dari data tabel 25 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.32. Adapun skor ini berada pada skala interval 1.75-2.50, hal ini menunjukkan bahwa ruang lingkup informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah luas adalah tidak baik.

Dari data tabel 25 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan tidak baik jika dinyatakan bahwa di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora ruang lingkup informasinya sudah luas. Pada kebutuhan intergasi sosial dalam pernyataan ini yang dilihat dari hasil angket menyatakan tidak setuju bahwa ruang lingkup sumber informasi di perpustakaan fakultas sudah luas.

Tabel 26
Menerima informasi yang sesuai dengan yang dicari di
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	3	12	6.81%
Baik	3	27	81	61.36%
Tidak Baik	2	14	28	31.81%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	%
Jumlah		44	121	100%
		$X = 121/44 = 2.75$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 26 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 3 orang dengan persentase (6.81%). Yang menyatakan baik sebanyak 27 orang dengan persentase (61.36%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 14 orang dengan persentase (31.81%). Dari data tabel 26 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.75. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa pemustaka menerima informasi sesuai yang dicari di perpustakaan adalah baik.

Dari data tabel 26 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora setuju jika informasi yang diterima sesuai dengan yang di cari di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Pernyataan ini adalah jenis kebutuhan afektif yang mana kebutuhan untuk menerima informasi yang sesuai untuk setiap pemustaka yang membutuhkan sumber informasi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Tabel 27
Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah selaras dengan yang saya inginkan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	2	8	4.54%
Baik	3	20	60	45.45%
Tidak Baik	2	22	44	50%
Sangat Tidak S Baik	1	0	0	0%
Jumlah		44	112	100%
		$X = 112/44 = 2.54$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 27 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 2 orang dengan persentase (4.54%). Yang menyatakan baik sebanyak 20 orang dengan persentase (45.45%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 22 orang dengan persentase (50%). Dari data tabel 27 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.54. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa sumber informasi di perpustakaan sudah selaras dengan yang diinginkan pemustaka adalah baik.

Dari data tabel 27 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan sudah selaras dengan yang diinginkan pemustaka. Sesuai dengan kebutuhan kognitif pemustaka membutuhkan wawasan yang bisa dijadikan sebagai pemahaman terhadap informasi yang selaras dengan kebutuhannya.

Tabel 28
Ketersediaan akses internet di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora di tingkatkan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	29	116	65.9%
Baik	3	12	36	27.27%
Tidak Baik	2	3	6	6.81%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah		44	158	100%
		$X = 158/44 = 3.59$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 28 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 29 orang dengan persentase (65.9%). Yang menyatakan baik sebanyak 12 orang dengan persentase (27.27%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 3 orang dengan persentase (6.81%). Dari data tabel 28 didapat hasil skor rata-rata yaitu 3.59. Adapun skor ini berada pada skala interval 3.26-4.00, hal ini menunjukkan bahwa pemustaka setuju tentang akses internet di tingkatkan di perpustakaan adalah sangat baik.

Dari data tabel 28 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan sangat baik jika perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora meningkatkan layanan akses internet. Pernyataan ini mengenai kebutuhan berkhayal yaitu kebutuhan untuk melepaskan diri jika perpustakaan tidak memiliki sumber informasi yang dibutuhkan maka pemustaka memutuskan untuk mencari di internet, maka perpustakaan harus menyediakan jaringan internet di perpustakaan sebagai salah satu cara terhadap pemenuhan kebutuhan pemustakanya.

Tabel 29
Kecocokan sumber informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kurikulum pembelajaran

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	4	16	9.09%
Baik	3	25	75	56.81%
Tidak Baik	2	15	30	34.09%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah		44	121	100%
		$X = 121/44 = 2.75$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 29 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 4 orang dengan persentase (9.09%). Yang menyatakan baik sebanyak 25 orang dengan persentase (56.81%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 15 orang dengan persentase (34.09%). Dari data tabel 29 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.75. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mencocokkan sumber informasi dengan kurikulum pembelajaran adalah baik.

Dari data tabel 29 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah memberikan kecocokan sumber informasi dengan kurikulum pembelajaran. Jemis kebutuhan ini adalah keebutuhan integrasi personal yang mana pemustaka membutuhkan kecocokan sumber informasi dengan kebutuhan yang dirasakan saat ini.

Tabel 30
Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora membantu saya dalam mengerjakan tugas/penelitian

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	4	16	9.09%
Baik	3	35	105	79.54%
Tidak Baik	2	5	10	11.36%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah		44	131	100%
		$X = 131/44 = 2.97$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 30 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 4 orang dengan persentase (9.09%). Yang menyatakan baik sebanyak 35 orang dengan persentase (79.54%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 10 orang dengan persentase (11.36%). Dari data tabel 30 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.97. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora membantu dalam penyelesaian tugas/penelitian adalah baik.

Dari data tabel 30 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora membantu dalam mengerjakan tugas/penelitian pemustaka. Maka jenis kebutuhan afektif ini sudah mampu membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas atau penelitian.

Tabel 31
Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora membantu memecahkan masalah pelajaran

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	3	12	6.81%
Baik	3	34	102	77.27%
Tidak Baik	2	7	14	15.9%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah		44	128	100%
		$X = 128/44 = 2.9$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 31 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 3 orang dengan persentase (6.81%). Yang menyatakan baik sebanyak 34 orang dengan persentase (77.27%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 7 orang dengan persentase (15.9%). Dari data tabel 31 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.9. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memecahkan masalah dalam pembelajaran adalah baik.

Dari data tabel 31 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dengan sumber informasi yang disediakan sudah memecahkan masalah dalam pelajaran. Pernyataan ini termasuk pada jenis kebutuhan afektif. Peneliti dalam wawancara yang dilakukan kepada pengelola perpustakaan bahwa:

“Kebutuhan informasi dipenuhi dengan melihat kebutuhan pemustaka yang sering mencari sumber informasi di perpustakaan dan melihat silabus Fakultas Adab dan Humaniora. Jika sumber informasi yang dicari tidak ditemukan maka pengelola perpustakaan mencatat sumber informasi yang dibutuhkan agar bisa diusulkan ketika

*dilakukan pengadaan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora”.*⁸²

Tabel 32
Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang disediakan fakultas

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	2	8	4.54%
Baik	3	32	96	72.72%
Tidak Baik	2	9	18	20.45%
Sangat Tidak Baik	1	1	1	2.27%
Jumlah		44	123	100%
		$X = 123/44 = 2.79$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 32 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 2 orang dengan persentase (4.54%). Yang menyatakan baik sebanyak 32 orang dengan persentase (72.72%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 9 orang dengan persentase (20.45%). Dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase (2.27). Dari data tabel 32 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.79. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai kurikulum pelajaran dari fakultas adalah baik.

Dari data tabel 32 dapat disimpulkan bahwa kebutuhan integrasi personal ini menurut mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sumber informasinya sesuai dengan kurikulum pembelajaran fakultas. Yang mana dari hasil pengamatan observasi yang dilakukan peneliti bahwa koleksi

⁸²Wawancara Pribadi dengan Binti Musrika, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 12 April 2018

yang terdapat di perpustakaan sebaik mungkin meningkatkan kualitas koleksinya sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora.

Tabel 33
Sumber informasi umum telah tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	3	12	6.81%
Baik	3	29	87	65.9%
Tidak Baik	2	12	24	27.27%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah		44	123	100%
		$X = 123/44 = 2.79$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 33 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 3 orang dengan persentase (6.81%). Yang menyatakan baik sebanyak 29 orang dengan persentase (65.9%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 12 orang dengan persentase (27.27%). Dari data tabel 33 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.79. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora menyediakan sumber informasi umum adalah baik.

Dari data tabel 33 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah menyediakan sumber informasi umum untuk pemustakanya. Jenis kebutuhan berkhayal ini untuk pengalihan keingintahuan pemustakanya terhadap sumber informasi-informasi lainnya.

Tabel 34
Sumber informasi referensi (kamus, ensiklopedia, dan lain-lain)
sudah tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	3	12	6.81%
Baik	3	30	90	68.18%
Tidak Baik	2	9	18	20.45%
Sangat Tidak Baik	1	2	2	4.54%
Jumlah		44	122	100%
		$X = 122/44 = 2.77$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 34 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 3 orang dengan persentase (6.81%). Yang menyatakan baik sebanyak 30 orang dengan persentase (68.18%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 9 orang dengan persentase (20.45%). Dan yang menyatakan sangat tidak baik 2 orang dengan persentase (4.54%). Dari data tabel 34 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.77. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini bahwa perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora menyediakan sumber informasi referensi adalah baik.

Dari data tabel 34 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah menyediakan sumber informasi referensi (kamus, ensiklopedia, dan lain-lain). Kebutuhan ini adalah kebutuhan kognitif yang mana untuk memperluas dan menambah ilmu pengetahuan untuk setiap pemustakanya sebagai sumber acuan yang selain buku pelajaran.

Tabel 35
Sumber informasi koleksi buku mata kuliah yang tersedia sudah mutakhir di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
Sangat Baik	4	3	12	6.81%
Baik	3	24	72	54.54%
Tidak Baik	2	13	26	29.54%
Sangat Tidak Baik	1	4	4	9.09%
Jumlah		44	114	100%
		$X = 114/44 = 2.59$		

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel 35 dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 3 orang dengan persentase (6.81%). Yang menyatakan baik sebanyak 24 orang dengan persentase (54.54%). Sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 13 orang dengan persentase (29.54%). Dan yang menyatakan sangat tidak se baik 4 orang dengan persentase (9.09%). Dari data tabel 35 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2.59. Adapun skor ini berada pada skala interval 2.51-3.25, hal ini bahwa perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora menyediakan sumber informasi referensi adalah baik.

Dari data tabel 35 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan baik jika perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah menyediakan sumber informasi koleksi buku mata kuliah yang mutakhir. Pernyataan ini adalah jenis kebutuhan afektif yang berdasarkan pengalaman pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan untuk ketersediaan sumber informasi di perpustakaan sudah menyediakan buku mata kuliah yaitu sebanyak 3.210 judul buku. Berdasarkan rata-rata yang telah didapat dari hasil angket tersebut maka responden menyatakan

sudah tersedianya sumber informasi berupa buku yang mutakhir di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Dari hasil pengolahan data mengenai ketersediaan sumber informasi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka diuraikan pada tabel berikut. Jumlah pernyataan untuk variabel ketersediaan sumber informasi adalah 15 item, maka total skor dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 36
Total Skor Variabel (Y) Sumber Informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
Sangat Baik	4	68	272
Baik	3	385	1.155
Tidak Baik	2	197	394
Sangat Tidak Baik	1	10	10
Total		660	1.831

Nilai Indeks Maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah responden

$$= 4 \times 15 \times 44$$

$$= 2.640$$

Skor Indeks Minimum = skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah responden

$$= 1 \times 15 \times 44$$

$$= 660$$

Interval = nilai indeks maksimum - nilai indeks minimum

$$= 2.640 - 660$$

$$= 1.980$$

Jarak Interval = interval : jenjang (4)

$$= 1.980 : 4$$

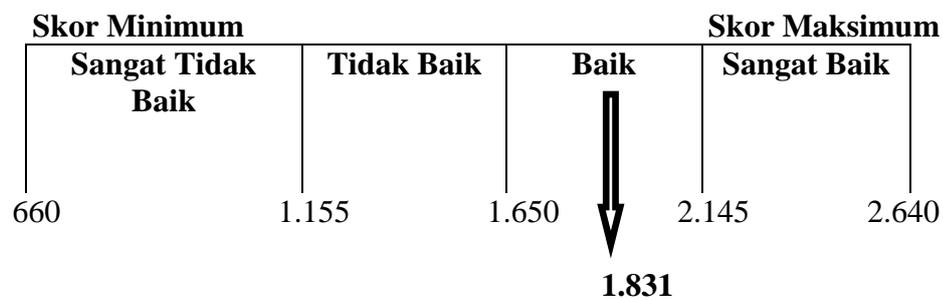
$$= 495$$

Persentase Skor = [(skor total) : nilai maksimum] X 100%

$$= [(1.831) : 2.640] X 100\%$$

$$= 69,3\%$$

Grafik 3
Hasil Perhitungan Data Berupa Interval



Dari Tabel 36 dan Grafik 3 di atas menunjukkan bahwa distribusi jawaban 44 responden mengenai variabel ketersediaan sumber informasi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang termasuk ke dalam kategori **baik** menurut skala penilaian dengan perolehan skor 1.831 atau jika dipersentasekan sebesar 69.3%

4.3. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi dari kedua aspek yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya dan akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari aspek yang telah dibahas pada tabel sebelumnya.

Tabel 37
Rekapitulasi Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

No	Pernyataan	Jumlah	Rata-Rata	
1	Buku yang saya cari mudah ditemukan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	2.61	42.77	2.85
2	Menurut saya, koleksi buku di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora belum lengkap	3.22		
3	Jumlah koleksi yang ada di Perpustakaan Adab dan Humaniora belum memadai	3.15		
4	Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memiliki beragam judul buku yang dibutuhkan	2.54		
5	Selain buku pelajaran, saya juga membutuhkan koleksi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang lain seperti jurnal, makalah, tabloid dan majalah	3.34		
6	Menurut saya, perpustakaan yang baik perpustakaan yang memenuhi kebutuhan pemustaka dengan koleksi lengkap	3.68		
7	Koleksi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora saat ini bisa menunjang kebutuhan pendidikan saya	2.81		
8	Koleksi yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kebutuhan saya	2.63		
9	Koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah mutakhir/ <i>up to date</i>	2.36		
10	Saya dapat menggunakan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai sarana pengarah pembelajaran	3.02		
11	Koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kurikulum yang ada	2.65		
12	Kebutuhan saya tentang koleksi terbaru tersedia dengan lengkap di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	2.36		
13	Kebutuhan informasi saya beragam,	2.29		

	kebutuhan informasi tersebut tersedia dengan lengkap di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora			
14	Saya membutuhkan beragam informasi untuk menambah ilmu pengetahuan	3.59		
15	Menurut saya, perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memberikan sumber belajar yang terbaru setiap periode	2.52		

Tabel 38
Rekapitulasi Sumber Informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

No	Pernyataan	Jumlah	Rata-Rata	
16	Saya mendapatkan sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	2.95	41.56	2.77
17	Saya mengalami kesulitan dalam mencari sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	2.77		
18	Sumber informasi yang disediakan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah relevan dengan kebutuhan saya	2.63		
19	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah yang terbaru	2.45		
20	Ruang lingkup sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah luas	2.32		
21	Saya menerima informasi sesuai dengan yang saya cari	2.75		
22	Sumber informasi yang ada di perpustakaan sudah selaras dengan yang saya inginkan	2.54		
23	Ketersediaan akses internet di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora ditingkatkan	3.59		
24	Kecocokan sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kurikulum pembelajaran	2.75		

25	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora membantu saya dalam mengerjakan tugas/penelitian	2.97		
26	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora membantu saya memecahkan masalah pelajaran	2.9		
27	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang disediakan fakultas	2.79		
28	Sumber informassi umum telah tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	2.79		
29	Sumber informasi (referensi, ensiklopedia, dan lain-lain) yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah mutakhir	2.77		
30	Sumber informasi koleksi buku mata kuliah yang tersedia sudah mutakhir	2.59		

Berdasarkan hasil angket yang telah peneliti sebarakan kepada 44 responden dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti terhadap responden. Responden terdiri dari mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, Ilmu Perpustakaan, dan Ilmu Politik. Kebutuhan pemustaka disini yaitu kebutuhan primer (laporan penelitian, majalah ilmiah, buku rujukan, standar, buku terbitan, dan disertasi), kebutuhan sekunder yaitu dokumen atau informasi yang mendukung sumber primer, dan kebutuhan tersier adalah dokumen atau informasi yang berisi informasi mengenai sumber sekunder. Dalam kebutuhan kognitif yang berkaitan dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman terhadap lingkungannya. Maka seharusnya perpustakaan merupakan sumber informasi utama yang harus menyediakan

kebutuhan pemustakannya, sedangkan dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa berdasarkan hasil rata-rata angket penelitian yaitu 2.85 menyatakan baik dengan interval 2.51-3.25 jika perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora belum bisa memenuhi kebutuhan pemustaka dikarenakan koleksi yang tersedia di perpustakaan itu belum memenuhi kebutuhan pemustaka dan koleksinya juga banyak yang belum diperbaharui atau belum *update*, koleksi baru belum banyak tersedia seperti koleksi untuk program studi ilmu perpustakaan serta keberagaman koleksi yang tersedia kurang lengkap.

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia menetapkan rasio perhitungan jumlah buku ideal untuk perpustakaan perguruan tinggi, yaitu 5 buku untuk satu mahasiswa dengan rumus (5 buku x jumlah mahasiswa) eksemplar = 5 buku x 2.451 mahasiswa = 6.225 eksemplar buku yang terdapat di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 5.369 eksemplar.⁸³ Jadi kekurangan buku di perpustakaan sebanyak 856 eksemplar. Sedangkan kebutuhan pemustaka terhadap jenis koleksi dalam buku Kenneth Whittaker yaitu sebagai berikut kebutuhan akan kesiagaan informasi yang mutakhir, kebutuhan akan bahan bacaan umum, dan kebutuhan-kebutuhan akan bahan acuan.⁸⁴

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan koleksi yang tersedia belum sepenuhnya menunjang proses pembelajaran

⁸³ Standar Nasional Indonesia, Perpustakaan Perguruan Tinggi (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2011)

⁸⁴ Kenneth Whittaker, *Prinsip-Prinsip Pengguna Berdasarkan Perpustakaan* (London Library Association Publishing, 1999), hal. 56-58

dikarenakan kebutuhan koleksi yang masih kurang, dari informasi yang kurang mutakhir, lengkap dan beragam sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam memenuhi kebutuhan pemustaka perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dengan melihat rekapitulasi dari angket yang telah peneliti sebarakan dari rata-rata 2.85 dan 2.77 yang intervalnya pada kategori 2.51-3.25 dengan pernyataan baik. Maka pemustaka perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora menyatakan bahwa perpustakaan belum bisa memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Saracevic yang dikutip oleh Pendit, informasi dikelompokkan dalam tiga pengertian: (1) secara sempit, informasi adalah serangkaian sinyal atau pesan-pesan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan; (2) informasi dalam arti luas dikaitkan dengan proses kognitif dan kemampuan memahami pada diri manusia; dan (3) lebih luas informasi tidak hanya dikaitkan dengan pesan atau proses semata, tetapi juga dengan konten sosialnya, berupa situasi, kajian tugas, dan sebagainya.⁸⁵

Adapun jenis sumber informasi yaitu sumber informasi primer yaitu memuat informasi yang berasal dari penemuan baru atau ilmu pengetahuan, sumber informasi sekunder adalah dokumen atau informasi rujukan yang berisi informasi mengenai dokumen primer, dan sumber informasi tersier

⁸⁵Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 42-43.

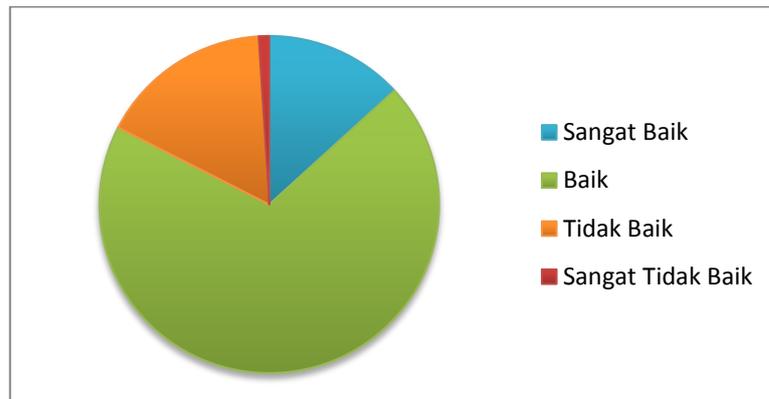
adalah dokumen atau informasi yang berisi informasi mengenai informasi sekunder.⁸⁶

Adapun ketersediaan sumber informasi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai pendukung pemenuhan kebutuhan pemustaka dengan jumlah koleksi yang ada yaitu 5.369 eksemplar. Jika pemustaka yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sekitar lebih kurang 2.451 mahasiswa. Perpustakaan Nasional dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi menyebutkan bahwa koleksi yang baik ialah 10.000 judul. Untuk judul buku, surat kabar yang dilanggan, jurnal ilmiah yang dilanggan (lebih kurang 3 judul per program studi), skripsi, tesis dan penelitian (lebih kurang 2000 judul), serta penambahan koleksi per tahun (lebih kurang 200 judul).⁸⁷ Maka di lihat dari teori ketersediaan koleksi baik dari jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Basaha dan Sastra Arab, Ilmu Perpustakaan, dan Ilmu Politik, bahwa perpustakaan belum bisa menyediakan sumber informasi sesuai dengan kebutuhan sumber informasi pemustaka di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Untuk mengetahui hasil dari keseluruhan yang diperoleh dari setiap pernyataan maka dibawah ini akan dibuat diagram lingkaran:

⁸⁶ Sulistyio-Basuki, *Pengantar Dokumentasi : mulai dari perkembangan istilah, pemahaman jenis dokumen diikuti dengan pengolahan dokumen, disusul teknologi informasi dan komunikasi sampai dengan jasa pemencaran informasi serta diakhiri dengan etika profesi* (Bandung : Rekayasa Sains, 2004), h. 28-63.

⁸⁷ Teguh Yudi Cahyono, Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, Artikel Pustakawan Universitas Negeri Malang. Diakses pada tanggal 06 September 2018.



Dari diagram di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih kurang 13% responden menjawab sangat baik pada pernyataan yang diberikan dan 70% responden menjawab baik pada pernyataan yang diberikan, yaitu tentang kebutuhan pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan yang belum lengkap dan belum memadai serta responden menyatakan bahwa perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan pemustakanya sebagai penunjang pendidikan, dan penelitian. Kemudian sisanya lebih kurang 16% reponden menyatakan bahwa tidak baik terhadap perpustakaan yang sumber informasinya belum relevan dan mutakhir.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang sangat beragam yaitu, untuk memenuhi tugas mata kuliah atau penelitian. Adapun kebutuhan pemustaka adalah tentang koleksi yang berhubungan dengan mata kuliah dari berbagai jurusan yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora. Kemudian dilihat dari kebutuhan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian membutuhkan buku-buku sebagai penunjang dalam penelitian yang dilakukan.
2. Sumber informasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora belum relevan, dan selaras dengan apa yang dibutuhkan oleh pemustakanya. Pemustaka juga memanfaatkan sumber informasi yang ada di perpustakaan untuk masalah pendidikan, penelitian, dan untuk pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkan. Namun, dalam hal ini Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora masih banyak kekurangan terhadap sumber informasi seperti kurang banyaknya eksemplar di perpustakaan, sehingga pemustaka mengalami kesulitan dalam mencari

informasi karena terbatasnya koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

5.2. Saran

1. Diharapkan agar perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan pemustaka terhadap informasi yang dirasakan oleh pemustaka masih banyak kekurangan dalam sumber informasi yang ada di perpustakaan. Peningkatan dari segala aspek pelayanan yang ada di perpustakaan juga mempunyai pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pemustakanya yaitu pada layanan internet yang telah disediakan di perpustakaan, dan pengarahan dalam mencari sumber yang dibutuhkan pemustaka.
2. Saran selanjutnya diharapkan agar perpustakaan dapat melakukan pengembangan koleksi mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, terutama untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan dan evaluasi bahan pustaka agar pemustaka mendapatkan koleksi yang dicari dan pemustaka tidak kesulitan dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti sampaikan pada bab ini, diharapkan dengan adanya saran perpustakaan dapat menjadikan perpustakaan tersebut menjadi perpustakaan yang lebih baik lagi serta dapat menjadi sumber dalam pemenuhan kebutuhan para pemustakanya baik dari memberikan fasilitas yang baik, dan membimbing pemustaka untuk mencari dan memiliki sumber informasi yang dibutuhkannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Arikunto, Sugiono. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Reneka Cipta, 1998.
- Borang Akreditasi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. 2016.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma Examedia, 2009.
- Er, Muh. Kailani (ed.). *Daftar Tajuk Subyek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam*. Jakarta: Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departemen Agama, 1999.
- Fathoni, Abdurahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Reneka Cipta, 2006.
- Ghulsyani, Mahdi. *Filsafat-Sains Menurut Al-Quran*. Bandung: Penerbit Mizan Anggota IKAPI, 1993.
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Gelora Askara Pratama, 2009.
- Rahayuningsih, Fransisca. *Mengukur Kepuasan Pemustaka: menggunakan metode libQUAL+TM*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LPS3ES, 1994.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Istilah Perpustakaan*. Jakarta: T.pn.
- Pulungan, Suyuthi. *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sri Ati, dkk. *Materi Pokok-Pokok Dasar Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Medhods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: pendekatan kuantitatif kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukarno, Widia. *Perpustakaan dan Buku; wacana penulisan dan penerbitan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011.
- Suwarno, Wiji. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumber: Program Studi (Prodi) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustak, 2005.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Uin Raden Fatah Palembang*. Palembang, 2013.
- Undang-Undang Perpustakaan No.43 Tahun 2007. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Yusup, Pawit M. *Ilmu Informasi, Komunikasi,dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

B. Sumber Jurnal, Skripsi, Tesis

- Agnis, Ardillah. “Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi UPT Perpustakaan raden Fatah Palembang”, *Skripsi*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014.
- Astuti, Tri. “Analisis Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 2 Yogyakarta”, *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.
- Cholil, Abdul. “Kesesuaian Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Perpustakaan Umum Islam Iman Jama’,” *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, 2000.

- Damayanti, Christiana. "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang," *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang, 2017.
- Fadhilah, Rahmi & Malta Nelisa. "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol.3, No. 1, September 2014, Seri B.
- Firmansyah, Dody. "Pengaruh Pendidikan Pemakai terhadap Pemustaka dalam Pemanfaatan Layanan SMA Plus Negari 2 Banyuasin III," *Skripsi*, Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Negeri Raden Fatah Palembang, 2014.
- Kartika, Widyana Dewi. "Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti: studi kasus di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia", *Skripsi* Semarang: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro (Undip) Semarang, 2018.
- Ningrum, Dina Rahma. dkk. "Pengaruh Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Perkembangan Koleksi Buku Tercetak Pada Perpustakaan Universitas Brawijaya", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 5. Hal. 782-788. 2018.
- Nur'azmy, Luthiyah. "Pengaruh Analisis Pengguna (Need Assesment) Terhadap Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta", *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Solot, Saira. "Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar", *Skripsi*. Makassar: Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017.
- Wawancara dengan Pihak Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, pada tanggal: 15 Desember 2017.
- Wawancara Pribadi dengan Yusni, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 15 Desember 2017.
- Wawancara Pribadi dengan Binti Musrika, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 12 April 2018.

BIODATA PENULIS



Nama saya Resti Yuni Anggraini (1554400081) Lahir di Jambu Ilir 25 Oktober 1995 merupakan putri pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Yakkub dan Ibu Syamsidar. Penulis beralamat di Ds. Jambu Ilir Kp. 1 RT/RW 01/01, Kecamatan. Tanjung

Lubuk, Kabupaten. Ogan Komering Ilir, Provinsi. Sumatera Selatan. Penulis dapat dihubungi melalui email restiyunianggraini@gmail.com. Penulis memulai pendidikan sekolah SD Negeri 1 Jambu Ilir pada tahun (2001-2007). Kemudian, melanjutkan ke tingkat menengah pertama di MTs Negeri Tanjung Laut pada tahun (2007-2010). Selanjutnya, penulis melanjutkan sekolah tinggi menengah atas di SMA Negeri 2 Kayuagung pada tahun (2010-2013). Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang strata I di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun (2013-2018) mengambil program studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Pada saat kuliah penulis pernah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Perpustakaan Universitas Indonesia, Depok patan 2016, dan menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang”.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Penunjukan Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
NOMOR : B-192 /Un.09/IV.02/PP.01/02/2018
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Resti Yuni Anggraini*, tanggal, 31 Januari 2018

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama : Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum.	19750715 200710 2 003	Pembimbing I
Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I	19701123 199803 1 005	Pembimbing II

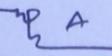
Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : Resti Yuni Anggraini
N I M : 1554400081
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :
**“Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Informasi di Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang”**

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 2 Februari 2018 s/d 2 Februari 2019

Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 2 Februari 2018
Dekan,

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2);
4. Ketua Prodi SPI
5. Arsip;

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id



Lampiran 2

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 701/Un.09/TV.1/PP.01/02/2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Raden Fatah
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Resti Yuni Anggraini 1554400081	Ilmu Perpustakaan	Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah	Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data : 1 Maret s.d. 30 Mei 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.
Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 21 Februari 2018



Dekan
Nor Huda, M.Ag, M.A
NIP. 197014112000031002

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Pikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id



Lampiran 3

Kartu Bimbingan Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Resti Yuni Anggraini
 NIM : 1554900081
 PEMBIMBING I : Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Selasa 13 - February - 2018	- Buat pertanggung & Harum dan Nurulhuda 5 w 14 Ace Bab I	<i>[Signature]</i>
2	Senin 5 - Maret - 2018	- Proses & leat. no. 14 baru diikut 15/21 - cek kuitipan dits kuitipan - jurnal atau cetak ulang	<i>[Signature]</i>
3	Senin 19 - 3 - 2018	- Sumber referensi hsl - ? - cetak baru & teliti kuitipan - Pengetikan format Spring, perbaikan	<i>[Signature]</i>
4	Senin 26 - 3 - 2018	- Perbaiki angket - Perbaiki redaksi kuitipan dan kuitipan	<i>[Signature]</i>
5	Senin 2 - 4 - 2018	- Perbaiki pertanggung angket no. 7 penomoran kuitipan latah sub = B-1	<i>[Signature]</i>
6	Senin 16-9-13	- cek kembali Landasan Teori Bisa Pedoman Skripsi	<i>[Signature]</i>

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
	22/4/2018	Pertajaman Landasan Teori & kuitipan dan alasan penulisan. & kuitipan dan objek & metode	<i>[Signature]</i>
	7/5/2018	Ace Bab II & Bab III	<i>[Signature]</i>
	14/5/2018	- Buat judul tabel - Hubungkan hasil wawancara dg tabel - yg sama - Hasil / dokumen wawancara & angket - dan rekap & angket & g. lampiran	<i>[Signature]</i>
	21/5/2018	Format penulisan intisari. Lh. Pedoman	<i>[Signature]</i>
	28/5-2018	Ace dan g. p. & g. kuitipan	<i>[Signature]</i>

Palembang, 28 - 5 - 2017
 Pembimbing I,
[Signature]
 Dr. Nyimas Umi Kalsum, M. Hum
 NIP. 19750715 200710 2003

Kartu Bimbingan Pembimbing II



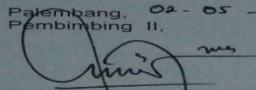
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Rosti Yuni Angraeni
 NIM : 1554900081
 PEMBIMBING II : Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., ~~Wahid M.Pd.I~~
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Informasi di Perpustakaan
 di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Selasa 13-02-2018	Perubahan proposal dan sic pembimbing - Perbaikan latar belakang dan rumus masalah	
2	Selasa 20-02-2018	Perbaikan latar belakang masalah - Perbaikan kerangka teori	
3	Kamis 27-02-2018	Perbaikan metodologi penelitian: sumber data, dan teknik pengumpulan data Tambahan definisi operasional	
4	Selasa 13-03-2018	Perbaikan sampel dan teknik pengumpulan data - Perbaikan angket dan pedoman wawancara	
5	Selasa 20-03-2018	Perbaikan angket dan pedoman wawancara	
6	Selasa 04-04-2018	DCC Bab I dan lanjutkan pembabakan bab II dan III	
7	Rabu 11-04-2018	Perbaikan penulisan dan informasi tertera variabel, metode, struktur dll.	

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	Selasa 17-04-2018	DCC Bab II dan Bab III dilanjutkan pembahasan bab IV dan V	
9	Rabu 25-04-2018	Perbaikan analisis angket dan latar kerangka uraian	
10	Rabu 02-05-2018	ACC keseluruhan Bab dan siap untuk dijadikan	

Palembang, 02-05-2018
 Pembimbing II,

 Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
 NIP. 1970123 19803 1 005

Lampiran 4

Data Responden

No	Nama Responden	Jurusan
1	Dina Anggraini	Bahasa dan Sastra Arab
2	Maratu Sholekhah	Bahasa dan Sastra Arab
3	Ummi Sayyidah Khoir	Bahasa dan Sastra Arab
4	Etik Khoiriyah	Bahasa dan Sastra Arab
5	Desi Permata	Bahasa dan Sastra Arab
6	Elza Rara Wijaya	Bahasa dan Sastra Arab
7	Arum Maulidya Sari	Politik Islam
8	Wahdaniyah	Politik Islam
9	Mayang Sari	Politik Islam
10	Sabrina	Politik Islam
11	Lian Fitriana Sari	Sejarah Kebudayaan Islam
12	Rifdi	Sejarah Kebudayaan Islam
13	Lesi Parlia Lesta	Sejarah Kebudayaan Islam
14	Mira Lestari	Sejarah Kebudayaan Islam
15	Nur Anida	Sejarah Kebudayaan Islam
16	Yuliensih	Sejarah Kebudayaan Islam
17	Nuzulur Ramadhona	Sejarah Kebudayaan Islam
18	Sri Septiyani	Sejarah Kebudayaan Islam
19	M. Arief	Sejarah Kebudayaan Islam
20	Meifi Hanum	Sejarah Kebudayaan Islam
21	Husniati	Sejarah Kebudayaan Islam
22	Putri Agustyorini	Sejarah Kebudayaan Islam
23	Oktaria	Sejarah Kebudayaan Islam
24	Okta Supriani	Sejarah Kebudayaan Islam
25	Anggi Leosa Fetria	Sejarah Kebudayaan Islam
26	Nia Sari	Sejarah Kebudayaan Islam
27	Sherly Apsari	Sejarah Kebudayaan Islam
28	Jeksen	Ilmu Perpustakaan
29	Sagito	Ilmu Perpustakaan
30	Roman Sapurta	Ilmu Perpustakaan
31	Hamliani Sukro	Ilmu Perpustakaan
32	Farhani R	Ilmu Perpustakaan
33	Indri Yani	Ilmu Perpustakaan
34	Nyimas Nazariah Nazimah	Ilmu Perpustakaan
35	Rizki Desriani	Ilmu Perpustakaan
36	Ida Lestari	Ilmu Perpustakaan
37	Nora Pelita	Ilmu Perpustakaan
38	Esy Sunarly	Ilmu Perpustakaan
39	M. Salim R	Ilmu Perpustakaan
40	Miranti	Ilmu Perpustakaan

41	Sutri	Ilmu Perpustakaan
42	Rilo Fambudi	Ilmu Perpustakaan
43	Mentari	Ilmu Perpustakaan
44	Muhammad Rosidin	Ilmu Perpustakaan

Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam menyesuaikan skripsi saya yang berjudul **“ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP INFORMASI DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN RADEN FATAH PALEMBANG”**. Pengisian angket tidak ada kaitannya dengan nama baik anda selaku mahasiswa di Universitas Islam Negeri Radem Fatah Palembang. Peneliti ucapkan terima kasih atas jawaban yang sebenar-benarnya.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda dengan jelas.
2. Jawablah pertanyaan dengan sejujur-jujurnya,
3. Berilah tanda conteng (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling benar. Dengan penilaian Sangat Baik (SB), Baik (B), Tidak Baik (TB), dan Sangat Tidak Baik (STB).

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jurusan :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	SB	B	TB	STB
Kebutuhan Pemustaka					
1	Buku yang saya cari mudah ditemukan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora				
2	Menurut saya, koleksi buku di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora belum lengkap				
3	Jumlah koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memadai				
4	Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memiliki beragam judul buku yang dibutuhkan				
5	Selain buku pelajaran, saya juga membutuhkan koleksi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang lain seperti jurnal, makalah, tabloid dan majalah				
6	Menurut saya, perpustakaan yang baik perpustakaan yang memenuhi kebutuhan pemustaka dengan koleksi yang lengkap				
7	Koleksi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora saat ini bisa menunjang kebutuhan pendidikan saya				
8	Koleksi yang tersedia di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kebutuhan saya				
9	Koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mutakhir/ <i>up to date</i>				
10	Saya dapat menggunakan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai sarana pengarahan pembelajaran				
11	Koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kurikulum yang ada				
12	Kebutuhan saya tentang koleksi terbaru tersedia dengan lengkap di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora				
13	Kebutuhan informasi saya beragam, kebutuhan informasi tersebut tersedia dengan lengkap di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora				
14	Saya membutuhkan beragam informasi untuk menambah ilmu pengetahuan				
15	Menurut saya, perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memberikan sumber belajar yang terbaru setiap periode				

Sumber Informasi				
16	Saya mendapatkan sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora			
17	Saya mengalami kesulitan dalam mencari sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora			
18	Sumber informasi yang disediakan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah relevan dengan kebutuhan saya			
19	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah yang terbaru			
20	Ruang lingkup sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah luas			
21	Saya menerima informasi yang sesuai dengan yang saya cari di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora			
22	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah selaras dengan yang saya inginkan			
23	Ketersediaan akses internet di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora di tingkatkan			
24	Kecocokan sumber informasi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kurikulum pembelajaran			
25	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora membantu saya dalam mengerjakan tugas/penelitian			
26	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora membantu saya memecahkan masalah pelajaran			
27	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang disediakan Fakultas			
28	Sumber informasi umum telah tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora			
29	Sumber informasi referensi (kamus, ensiklopedia, dll) sudah tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah mutakhir			
30	Sumber informasi koleksi buku mata kuliah yang tersedia sudah mutakhir di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora			

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam menyesuaikan skripsi saya yang berjudul "ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP INFORMASI DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN RADEN FATAH PALEMBANG". Pengisian angket tidak ada kaitannya dengan nama baik anda selaku mahasiswa di Universitas Islam Negeri Radem Fatah Palembang. Peneliti ucapkan terima kasih atas jawaban yang sebenar-benarnya.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda dengan jelas.
2. Jawablah pertanyaan dengan sejujur-jujurnya.
3. Berilah tanda conteng (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling benar. Dengan penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ANGGI LEOSA FETRIA

Jurusan : ~~SS~~ SPI * (Sejarah Peradaban Islam).

Kelas : IS SPI A

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Kebutuhan Pemustaka					
1	Buku yang saya cari mudah ditemukan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora				✓
2	Menurut saya, koleksi buku di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora belum lengkap	✓			
3	Jumlah koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora belum memadai	✓			
4	Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memiliki beragam judul buku yang dibutuhkan				✓
5	Selain buku peajaran, saya juga membutuhkan koleksi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang lain seperti jurnal, makalah, tabloid dan majalah	✓			
6	Menurut saya, perpustakaan yang baik perpustakaan yang memenuhi kebutuhan pemustaka dengan koleksi yang lengkap	✓			
7	Koleksi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora saat ini bisa menunjang kebutuhan pendidikan saya			✓	
8	Koleksi yang tersedia di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kebutuhan saya			✓	
9	Koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mutakhir/ <i>up to date</i>			✓	
10	Saya dapat menggunakan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai sarana pengarah pembelajaran		✓		
11	Koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kurikulum yang ada		✓		
12	Kebutuhan saya tentang koleksi terbaru tersedia dengan lengkap di perpustakaan			✓	
13	Kebutuhan informasi saya beragam, kebutuhan informasi tersebut tersedia dengan lengkap di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora			✓	
14	Saya membutuhkan beragam informasi untuk menambah ilmu pengetahuan	✓			
15	Menurut saya, perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memberikan sumber belajar yang terbaru setiap periode		✓		
Sumber Informasi					
16	Saya mendapatkan sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora		✓		
17	Saya mengalami kesulitan dalam mencari sumber informasi	✓			

	di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora				
18	Sumber informasi yang disediakan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah relevan dengan kebutuhan saya			✓	
19	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah yang terbaru			✓	
20	Ruang lingkup sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah luas			✓	
21	Saya menerima informasi yang sesuai dengan yang saya cari			✓	
22	Sumber informasi di perpustakaan sudah selaras dengan yang saya inginkan			✓	
23	Ketersediaan akses internet di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora di tingkatkan	✓			
24	Kecocokan sumber informasi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kurikulum pembelajaran			✓	
25	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora membantu saya dalam mengerjakan tugas/penelitian				✓
26	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora membantu saya memecahkan masalah pelajaran			✓	
27	Sumber informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang disediakan Fakultas		✓		
28	Sumber informasi umum telah tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora			✓	
29	Sumber informasi referensi (kamus, ensiklopedia, dll) sudah tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah mutakhir			✓	
30	Sumber informasi koleksi buku mata kuliah yang tersedia sudah mutakhir			✓	

PEDOMAN WAWANCARA

Waktu Wawancara :

Responden :

1. Bagaimana cara menentukan kebutuhan informasi yang diadakan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora?
2. Kapan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mengadakan koleksi terbaru?
3. Bagaimana pengadaan dilakukan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora setiap tahunnya?
4. Koleksi apa saja yang telah ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora?
5. Bagaimana cara dalam mengadakan koleksi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora?
6. Apakah kebutuhan pemustaka sudah terpenuhi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora?
7. Bagaimana cara pemustaka dalam mencari informasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora?
8. Bagaimana melihat kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora?

Lampiran 6

Dokumentasi

Gambar 9.1

Bagian Layanan Sirkulasi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora



Sumber: Dokumentasi Pribadi, Diambil pada tanggal 15 Mei 2018

Gambar 9.2

Bagian Meja Baca untuk Pemustaka



Sumber : Dokemen Pribadi, Diambil pada tanggal 15 Mei 2018

Gambar 9.3

Bagian Koleksi Umum



Sumber : Dokumentasi Pribadi, Diambil pada tanggal 15 Mei 2018

Gambar 9.4

Bagian Koleksi Khusus Fakultas Adab dan Humaniora



Sumber : Dokumentasi Pribadi, Diambil pada tanggal 15 Mei 2018

Gambar 9.5
Bagian Koleksi Referensi



Sumber : Dokumentasi Pribadi, Diambil pada tanggal 15 Mei 2018



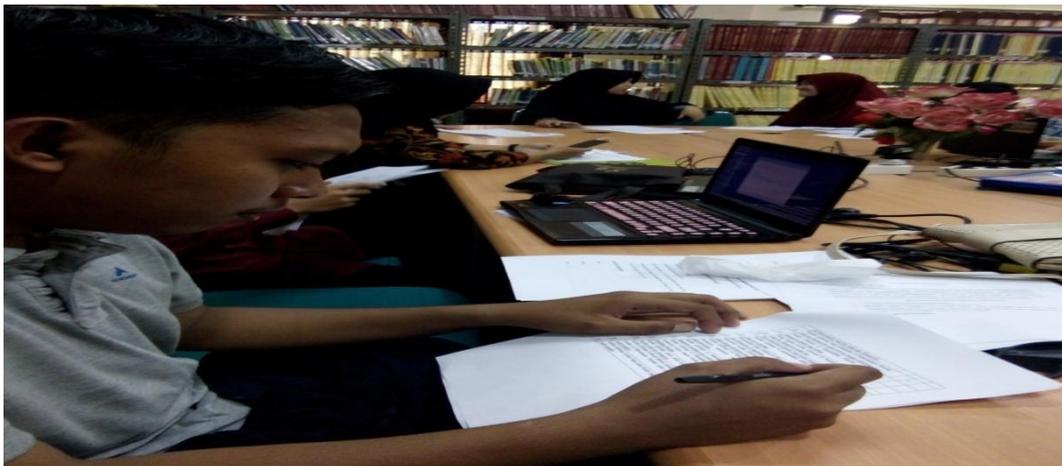
Sumber : Dokumentasi Pribadi, Diambil pada tanggal 15 Mei 2018

Gambar 9.6

Dokumentasi Penyebaran Angket Pernyataan Kepada Pemustaka



Sumber : Dokumentasi Pribadi, Diambil pada tanggal 12 April 2018



Sumber : Dokumentasi Pribadi, Diambil pada tanggal 12 April 2018



Sumber : Dokumentasi Pribadi, Diambil pada tanggal 12 April 2018